

# LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI



## OPTIMALISASI PENDIDIKAN KARAKTER CINTA LINGKUNGAN BERBASIS *GO GREEN* DI SDN 3 BOJONGASIH KABUPATEN TASIKMALAYA

DISUSUN OLEH

NAMA : ADE SRIMULYATI, S.Pd.

NDH : 3

INSTANSI : DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
KABUPATEN TASIKMALAYA SDN 3 BOJONGASIH

**PELATIHAN DASAR CPNS GOLONGAN III  
PUSAT PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN DAN  
PEMETAAN KOMPETENSI APARATUR SIPIL NEGARA  
LEMBAGA ADMINISTRASI NEGARA  
TAHUN 2019**

**LEMBAR PENGESAHAN**



**OPTIMALISASI PENDIDIKAN KARAKTER CINTA  
LINGKUNGAN BERBASIS *GO GREEN* DI SDN 3  
BOJONGASIH KABUPATEN TASIKMALAYA**

**DISUSUN OLEH**

**NAMA : ADE SRIMULYATI, S.Pd.**

**NDH : 03**

**INSTANSI : SDN 3 BOJONGASIH DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
KABUPATEN TASIKMALAYA**

**DISAMPAIKAN PADA SEMINAR PELAKSANAAN AKTUALISASI  
HARI/TANGGAL : SELASA, 22 OKTOBER 2019**

**a.n Kepala Puslatbang PKASN,  
Kabid Latbang**

**Coach**

**Drs. Eris Yustiono, M.Sc.**

**Dr. H. Dedi A. Barnadi, Drs., SH., M.Si.**

## **Abstrak**

Terdapat aspek pembangunan Aparatur Sipil Negara (ASN) yang berdaya guna dan berhasil guna dalam menjalankan tugas di pemerintahan. Upaya pembangunan ASN ini dilakukan dengan manajemen ASN yang tercantum dalam Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara (UU ASN). Dalam UU ASN disebutkan bahwa CPNS wajib menjalani masa percobaan yang dilaksanakan melalui proses diklat terintegrasi untuk membangun integritas moral, kejujuran, semangat dan motivasi nasionalisme dan kebangsaan, karakter kepribadian yang unggul dan bertanggung jawab, dan memperkuat profesionalisme serta kompetensi bidang.

Salah satu agenda yang akan dilakukan adalah habituasi dimana pada kegiatan ini dilakukan penerapan nilai-nilai dasar PNS yaitu ANEKA (Akuntabilitas, Nasionalisme, Etika Publik, Komitmen Mutu, Anti Korupsi) yang telah dipelajari sebelumnya. Terdapat dua buah permasalahan yang teridentifikasi di SDN 3 Bojongasih. Dari dua permasalahan tersebut dilakukan analisis dengan metode USG untuk menetapkan permasalahan yang akan dicari solusinya. Isu yang terpilih yaitu "Rendahnya karakter cinta lingkungan pada siswa SDN 3 Bojongasih" dengan solusi "Optimalisasi Pendidikan Karakter Cinta Lingkungan Berbasis Go Green di Lingkungan SDN 3 Bojongasih Kabupaten Tasikmalaya" yang dilaksanakan melalui tujuh rangkaian kegiatan.

Ketujuh rangkaian kegiatan yang telah terlaksana dengan baik dengan diterapkannya nilai-nilai dasar PNS, yaitu ANEKA (Akuntabilitas, Nasionalisme, Etika Publik, Komitmen Mutu, dan Anti Korupsi) dalam setiap pelaksanaannya, serta kedudukan dan peran PNS dalam NKRI yang meliputi manajemen ASN, Whole of Government, dan pelayanan publik.

***Kata kunci: Aktualisasi, nilai-nilai dasar PNS, permasalahan, solusi***

## KATA PENGANTAR

Puji serta syukur saya panjatkan kepada Allah swt, karena berkat rahmat dan hidayahnya penulis dapat menyelesaikan rancangan aktualisasi nilai-nilai dasar ASN, peran dan kedudukan ASN pada Pelatihan Dasar CPNS golongan III

Penulis menyadari begitu banyak kekurangan dan keterbatasan dalam membuat rancangan aktualisasi ini, sehingga penulis membutuhkan bantuan berupa bimbingan, masukan, motivasi serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya terutama kepada :

1. Ibu Adriah, S.Pd selaku mentor rancangan aktualisasi dan pembimbing selama proses aktualisasi ditempat kerja yang telah memberikan bimbingan, masukan dan motivasi kepada penulis
2. Bapak Dr. H. Dedi A. Barnadi, SH., M.Si selaku *coach* rancangan aktualisasi yang telah memberikan bimbingan, arahan, motivasi, serta masukan dalam penyusunan rancangan aktualisasi
3. Bapak H. Burdan Ali Junjuman, SH., selaku penguji yang akan memberikan masukan dan penilaian dalam penyusunan rancangan aktualisasi
4. Rekan-rekan Latsar CPNS Golongan III Kab. Tasikmalaya Angkatan VIII, serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu dalam memberikan dukungan, motivasi, dan saran.

Penulis menyadari bahwa rancangan aktualisasi ini masih memiliki banya kekurangan. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun sangat penulis harapkan.

Jatinangor, 30 Agustus 2019

Penulis,

Ade Srimulyati, S.Pd  
NIP. 19930329 201903 2 012

## DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN .....	i
Abstrak.....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	v
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Tujuan dan Manfaat Aktualisasi.....	2
<b>BAB 2 GAMBARAN ORGANISASI.....</b>	<b>3</b>
2.1. Profil .....	3
2.1.1 Visi dan Misi .....	3
2.1.2 Nilai- Nilai Budaya .....	4
2.1.3 Struktur Organisasi.....	6
2.1.4 Tugas Pokok dan Fungsi.....	7
2.1.5 Sasaran Kinerja Pegawai.....	8
2.2. Nilai-Nilai Dasar ASN.....	8
<b>BAB III IDENTIFIKASI ISU DAN ANALISIS MASALAH.....</b>	<b>11</b>
3.1. Analisis Isu.....	11
3.1.1 Analisis Isu dengan Metode USG.....	11
3.2. Rancangan Aktualisasi.....	12
3.3 Dampak Apabila Tidak Dilaksanakan .....	18
3.4 Gagasan Pemecahan Isu.....	18
3.5 Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Aktualisasi .....	19
<b>BAB IV CAPAIAN AKTUALISASI.....</b>	<b>21</b>
4.1. Realisasi Kegiatan Aktualisasi.....	21
Kegiatan 1 Koordinasi dengan mentor .....	22
Kegiatan 2 Sosialisasi Program .....	24
Kegiatan 3 Perancangan dan penyusunan rencana pelaksanaan kegiatan .....	30
Kegiatan 4 Persiapan Menanam Tanaman.....	35
Kegiatan 5 Pelaksanaan Program .....	39
Kegiatan 6 Pembiasaan Cinta Lingkungan .....	43
Kegiatan 7 Evaluasi .....	47
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>50</b>
5.1 Simpulan .....	50
5.2 Rekomendasi .....	51
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>52</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>53</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1 Seleksi isu metode USG .....	11
Tabel 2 Matriks rancangan aktualisasi.....	12
Tabel 3 Jadwal kegiatan aktualisasi.....	19

## DAFTAR GAMBAR

Gb 4.1 konsultasi dengan atasan .....	22
Gb 4.2 hasil rekomendasi dari atasan .....	23
Gb 4.3 sosialisasi kepada guru .....	25
Gb 4.4 Konsultasi dengan tokoh masyarakat .....	26
Gb 4.5 Sosialisasi dengan orang tua siswa .....	27
Gb 4.6 Surat permohonan menjadi guru tamu .....	28
Gb 4.7 Sosialisasi program pada siswa .....	28
Gb 4.8 Pembuatan RPP .....	31
Gb 4.9 Pembuatan indikator observasi .....	32
Gb 4.10 Pembuatan indikator observasi .....	32
Gb 4.11 Pembuatan Lembar observasi .....	33
Gb 4.12 Membuat jadwal menyiram dan merawat tanaman .....	33
Gb 4.12 Konsultasi RPP, lembar observasi dan indikator observasi .....	34
Gb 4.13 pembuatan pupuk kompos .....	36
Gb 4.14 Pembuatan arang sekam .....	37
Gb 4.15 Menjelaskan cara menyemai tanaman .....	38
Gb 4.16 Praktik menyemai benih .....	38
Gb 4.17 Pelaksanaan kegiatan pembelajaran .....	40
Gb 4.18 Memindahkan bibit yang sudah disemai .....	41
Gb 4.19 Pemberian label nama pada tanaman .....	42
Gb 4.20 Membimbing siswa merawat dan menyiram tanaman .....	44
Gb 4.21 Membimbing siswa memupuk tanaman .....	45
Gb 4.22 Melakukan observasi .....	46
Gb 4.23 Melakukan koordinasi evaluasi kegiatan .....	47
Gb 4.24 Membuat lembar evaluasi kegiatan .....	48
Gb 4.25 Membuat testimony kegiatan .....	48

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Melaksanakan Kegiatan .....	53
Lampiran 2 Surat Rekomendasi Melaksanakan Kegiatan .....	54
Lampiran 3 Surat Permohonan Menjadi Guru Tamu .....	55
Lampiran 4 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	56
Lampiran 5 Hasil Observasi.....	62
Lampiran 6 Hasil Angket Penilaian Cinta Lingkungan.....	65
Lampiran 7 Testimoni kegiatan dari siswa .....	70

# BAB I

## PENDAHULUAN

### I.1. Latar Belakang

Dalam Undang-Undang nomor 20 tahun 2003 dijelaskan bahwa "Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab." Sehingga peran pendidikan sangatlah penting dalam mencetak generasi penerus bangsa yang berkualitas dan berdaya saing dalam rangka menghadapi era globalisasi ini. Pendidikan harus mampu berperan sebagai pembentuk karakter, sehingga para peserta didik sebagai generasi penerus bangsa dapat berperan serta dalam mengisi pembangunan di masa yang akan datang tanpa menghilangkan jati dirinya sebagai bangsa Indonesia yang bermoral, berilmu, cakap, kreatif dan bertanggung jawab.

Guru memiliki peranan yang sangat penting dalam menentukan masa depan bangsa. Sebagai penyambung tangan pemerintah dalam meningkatkan kualitas hidup bangsa tentunya seorang guru harus memiliki kompetensi untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Dalam Undang-Undang Republik Indonesia nomor 14 tahun 2005 dijelaskan bahwa terdapat empat kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru, yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Kompetensi pedagogik maksudnya yaitu memiliki kemampuan dalam mengelola pembelajaran peserta didik, kemampuan kepribadian merupakan kemampuan pribadi yang bagus, berakhlak mulia, arif, berwibawa, dan bisa menjadi teladan yang baik bagi peserta didik, kompetensi profesional merupakan kemampuan dalam menguasai materi secara luas dan mendalam, dan kompetensi sosial yaitu kemampuan guru dalam berkomunikasi, berinteraksi secara efektif dan efisien baik dengan peserta didik, rekan sejawat, wali peserta didik, maupun masyarakat sekitar.

Guru sebagai Aparatur Sipil Negara (ASN) harus mampu menjalankan fungsinya sebagai pelaksanan kebijakan publik, pelayan publik, dan perekat dan

pemersatu bangsa. Untuk itu dalam menjalankan fungsi tersebut seorang ASN diharapkan mampu menerapkan nilai-nilai dasar ASN yaitu Akuntabilitas, Nasionalisme, Etika Publik, Komitmen Mutu, dan Anti Korupsi (ANEKA) dalam menjalankan peran dan kedudukannya. Sehingga seorang ASN bisa memberikan pelayanan terbaik dan mampu memenuhi tuntutan masyarakat mengenai transparansi kinerja pemerintah.

Guru sebagai pelayan publik tentunya harus mampu memberikan pendidikan terbaik kepada siswa, terutama dalam menanamkan pendidikan karakter sesuai tujuan pendidikan nasional. Kabupaten Tasikmalaya memiliki visi "Kabupaten Tasikmalaya yang religious/islami, dinamis, dan berdaya saing dibidang agribisnis berbasis pedesaan." Guru berperan penting dalam mewujudkan visi tersebut melalui penanam pendidikan karakter cinta lingkungan. Namun saat ini penanaman pendidikan karakter cinta lingkungan belum efektif dan efisien. Sehingga diperlukan adanya inovasi dalam menumbuhkembangkan pendidikan karakter cinta lingkungan pada siswa.

## 1.2. Tujuan dan Manfaat Aktualisasi

Kegiatan aktualisasi ini dilakukan untuk menerapkan nilai-nilai ANEKA (Akuntabilitas, Nasionalisme, Etika Publik, Komitmen Mutu, Anti Korupsi) dan peran kedudukan ASN yang terdiri dari manajemen ASN, Whole of Government (WoG), dan Pelayanan Publik dalam melaksanakan tugas dan fungsi sebagai ASN di instansi. Adapun tujuan dari penulisan rancangan aktualisasi ini yaitu :

1. Mengidentifikasi permasalahan yang terjadi di instansi
2. Mencari solusi atas permasalahan yang terjadi
3. Menerapkan nilai-nilai dasar ASN

Manfaat yang diharapkan yaitu :

1. Mampu menerapkan nilai-nilai dasar ASN dan peran kedudukan ASN dalam menjalankan tugas dan fungsi ASN di unit kerja
2. Mendapatkan solusi dari permasalahan yang terjadi di unit kerja.
3. Memberikan pelayanan yang maksimal kepada siswa, orang tua dan pihak-pihak yang terkait

## BAB II GAMBARAN ORGANISASI

### 1.3. Profil

#### 2.1.1 Visi dan Misi

Berdasarkan Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional visi dan misi Kabupaten Tasikmalaya adalah sebagai berikut:

##### a. Visi

"Kabupaten Tasikmalaya Yang Religius/Islami, Dinamis, Dan Berdaya Saing Di Bidang Agribisnis Berbasis Perdesaan"

##### b. Misi

Untuk mencapai visi kabupaten Tasikmalaya tersebut, terdapat empat misi yang akan dilajukan yaitu:

1. Mewujudkan masyarakat yang beriman, bertakwa, berakhlakul karimah dan Berkualitas.
2. Mewujudkan perekonomian yang tangguh di Bidang Agribisnis dan Pariwisata.
3. Mewujudkan Tata Kelola Pemerintahan yang baik (good governance).
4. Meningkatkan ketersediaan dan kualitas infrastruktur wilayah berbasis tata ruang yang berkelanjutan.

Untuk bisa mewujudkan rencana Pembangunan Pemerintah Kabupaten Tasikmalaya yang mengacu pada Visi dan Misi dan mempertimbangkan isu-isu strategis yang ada di Kabupaten Tasikmalaya, maka Pendidikan Kabupaten Tasikmalaya menetapkan Visi sebagai berikut :

"Terselenggaranya layanan pendidikan yang **prima** untuk membentuk peserta didik yang berkualitas serta **melestarikan** budaya yang **atraktif**".

Agar Visi tersebut dapat diwujudkan dan dapat mendorong efektivitas dan efisiensinya perencanaan pembangunan yang profesional maka rumusan Misi Dinas

Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Tasikmalaya Tahun 2016-2021 adalah sebagai berikut :

1. Menyediakan pelayanan pendidikan yang merata, unggul, bermutu, terjangkau dan berkeadilan
2. Meningkatkan profesionalitas dan akuntabilitas penyelenggaraan dan pengelolaan pendidikan.
3. Meningkatkan profesionalisme dan mutu tenaga pendidik dan tenaga kependidikan
4. Membina dan Menumbuh kembangkan Nilai-nilai Seni dan Budaya yang ada di Kabupaten Tasikmalaya.

### 2.1.2 Nilai- Nilai Budaya

Nilai-nilai budaya yang diterapkan berdasarkan Visi Kabupaten Tasikmalaya sebagai berikut:

- a. Religius/Islami Merupakan aktualisasi sikap dan praktik hidup yang berlandaskan pada nilai-nilai keislaman seperti keadilan, kesetaraan (equality), toleransi, kejujuran, kepedulian terhadap alam serta perlindungan terhadap kaum miskin dan rentan.
- b. Dinamis adalah semangat untuk mampu mengikuti perubahan dan perkembangan situasi dan kondisi serta senantiasa berubah ke arah yang lebih baik dalam berbagai aspek kehidupan untuk menciptakan kesejahteraan dan kebahagiaan masyarakat melalui penyelenggaraan pembangunan daerah.
- c. Berdaya saing bermakna kemampuan atau kesanggupan daerah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat berdasarkan keunggulan sumber daya alam dan sumber daya manusia yang ditandai dengan pertumbuhan dan pemerataan ekonomi, kualitas pendidikan dan kesehatan masyarakat, efektivitas pemerintahan, dan kualitas infrastruktur daerah.
- d. Mewujudkan Tata Kelola Pemerintahan yang baik (*good governance*).

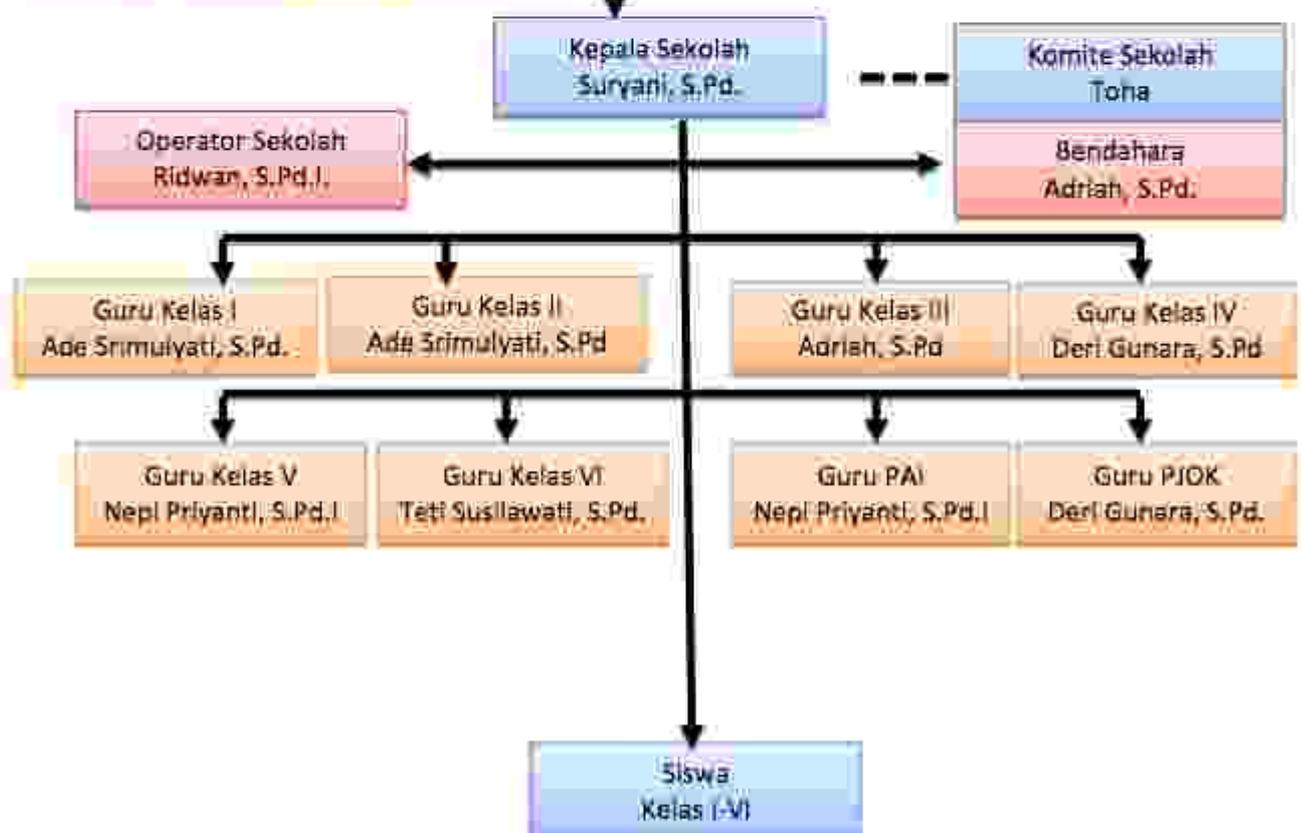
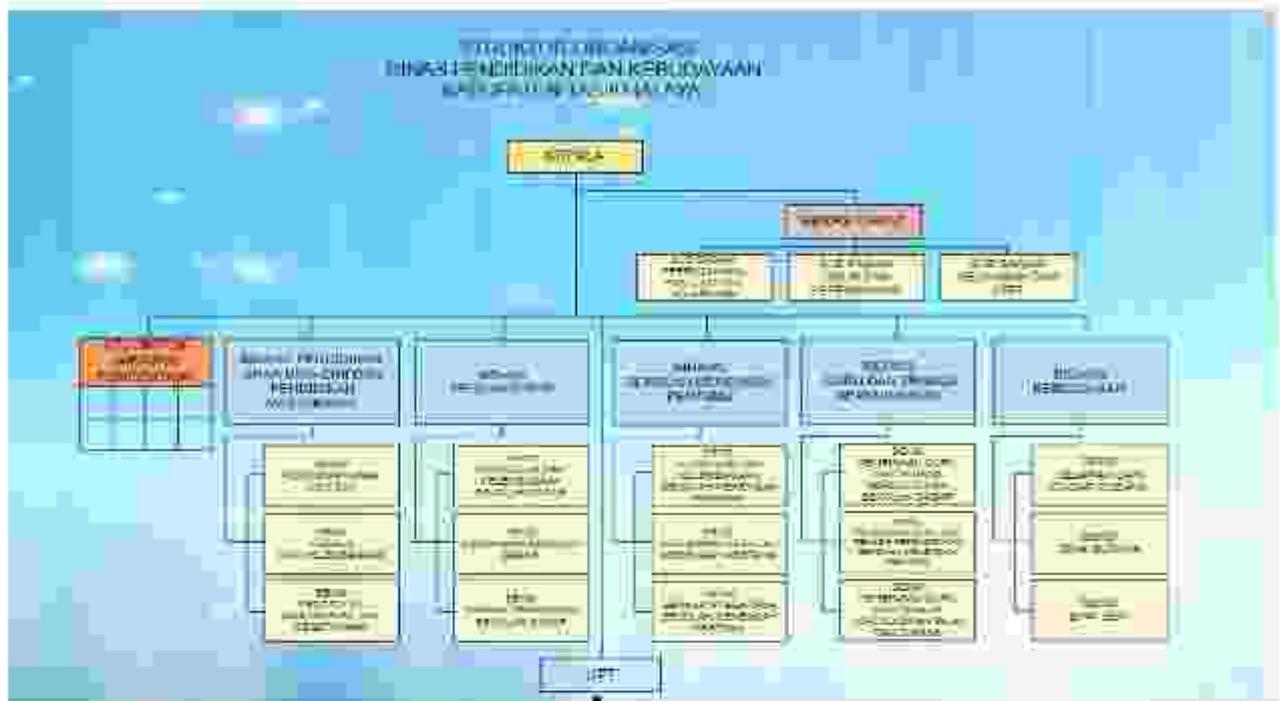
Nilai-nilai budaya yang diterapkan berdasarkan motto Kabupaten Tasikmalaya yaitu TASIK SIAP adalah terukur, akuntabel, sistematis, implementatif, konsisten, sinergi, integritas, amanah, professional.

Adapun nilai-nilai budaya yang terdapat pada visi dinas pendidikan dan kebudayaan kabupaten Tasikmalaya adalah pelayanan prima, berkualitas, atraktif, dan lestari. Dengan rincian :

1. Terselenggaranya layanan pendidikan yang tersedia secara merata di seluruh pelosok Kabupaten Tasikmalaya;
2. Terselenggaranya layanan pendidikan yang berkualitas dan relevan dengan kebutuhan kehidupan bermasyarakat, baik dunia usaha maupun dunia industri;
3. Terselenggaranya layanan pendidikan yang setara bagi seluruh warga negara yang ada wilayah Kabupaten Tasikmalaya dalam memperoleh pendidikan yang berkualitas dengan memperhatikan keberagaman latar belakang sosial-budaya, ekonomi, geografi, dan gender;
4. Terselenggaranya layanan pendidikan yang menjamin kepastian bagi seluruh warga di Kabupaten Tasikmalaya untuk dapat memperoleh layanan pendidikan dan menyesuaikan diri dengan tuntutan masyarakat, dunia usaha dan dunia insutri

### 2.1.3 Struktur Organisasi

#### Struktur organisasi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Tasikmalaya



## 2.1.4 Tugas Pokok dan Fungsi

### a. Tugas guru dalam mengajar

Mengajar merupakan rangkaian kegiatan penyampaian bahan pelajaran kepada siswa agar dapat menerima, menanggapi, menguasai dan mengembangkan bahan pelajaran dan merupakan sebuah cara serta proses hubungan timbal balik antara siswa dengan guru yang sama-sama aktif melakukan kegiatan. Mengajar berarti menjadi arsitek dari ruang kelas. Proses mengajar membutuhkan pemikiran, pengertian yang mendalam terhadap motivasi siswa, serta penilaian yang baik. Guru dalam memahami kompleksitas mengajar, harus memiliki pengetahuan tentang diri sendiri, siswa, maupun bahan ajarnya.

### b. Tugas Guru dalam Mendidik

Mendidik berarti melakukan tindakan berdasarkan tujuan untuk mempengaruhi perkembangan peserta didik sebagai pribadi dalam kesatuan sistem sosial budaya, dimana dia hidup. Mendidik juga berarti mempersiapkan siswa menjadi manusia yang berkepribadian, yang bertanggung jawab kepada diri sendiri maupun pembangunan negara dan bangsa.

### c. Tugas Guru dalam Melatih dan Mengarahkan

Dalam rangka mempersiapkan siswa untuk memiliki bekal hidup di dalam masyarakat, guru mengemban tugas melatih dan mengarahkan siswa dengan ketrampilan dasar yang sesuai dengan tingkat perkembangannya, dengan penerapan teknologi dan ketrampilan. Guru sebagai pelatih siswa berarti membentuk kompetensi dasar siswa, juga ketrampilan, baik intelektual maupun motorik.

### d. Tugas Guru dalam Membimbing

Guru sekolah dasar memiliki tugas melaksanakan bimbingan. Titik berat dan kepedulian bimbingan di sekolah dasar adalah pada masalah perkembangan siswa. Program bimbingan di sekolah dasar diarahkan pada pencapaian kecakapan siswa dalam melaksanakan seluruh tugas perkembangannya secara efektif. Bimbingan yang diberikan dalam kelas merupakan tanggung jawab pokok bagi guru sekolah dasar.

#### e. Tugas Guru dalam Menilai dan Mengevaluasi

Guru memiliki tugas melakukan penilaian dan evaluasi. Kualitas penilaian sangat menentukan kualitas evaluasi. Fungsi dari penilaian guru adalah untuk membantu belajar siswa, mengetahui kekuatan dan kelemahan siswa, menilai efektivitas pembelajaran. Menilai dan meningkatkan efektivitas kurikulum, mendapatkan data untuk mengambil keputusan, melakukan komunikasi dengan melibatkan orang tua siswa. Maupun meningkatkan motivasi dan hubungan kerja dari semua yang terlibat dalam penilaian.

#### 2.1.5 Sasaran Kinerja Pegawai

Adapun sasaran kinerja pegawai (SKP) sebagai guru kelas yaitu :

1. Merencanakan dan melaksanakan pembelajaran, mengevaluasi dan menilai hasil pembelajaran, menganalisis hasil pembelajaran, melaksanakan tindak lanjut hasil penilaian
2. Melaksanakan pengembangan diri (Diklat/sar / Prajabatan)
3. Membimbing siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler
4. Menyusun Kurikulum
5. Melaksanakan Pengawasan UN/US
6. Menjadi pengurus/anggota Organisasi PGRI
7. Menjadi pengurus/anggota Kepramukaan

#### 1.4. Nilai-Nilai Dasar ASN

Aparatur Sipil Negara (ASN) berfungsi sebagai pelaksana kebijakan publik, pelayan publik, serta perekat dan pemersatu bangsa. Terdapat lima nilai dasar yang harus dijadikan pedoman dalam menjalankan tugas dan fungsi ASN di unit kerja.

##### 1. Akuntabilitas

Akuntabilitas merupakan kewajiban untuk mempertanggungjawabkan kinerja demi membangun kepercayaan masyarakat. Akuntabilitas berbeda dengan Responsibilitas. Responsibilitas yaitu kewajiban untuk mempertanggungjawabkan kinerja. Adapun nilai-nilai akuntabilitas yaitu kepemimpinan, tanggungjawab, integritas, transparansi, keseimbangan, kejelasan, dan kepercayaan.

##### 2. Nasionalisme

Nasionalisme adalah pandangan kecintaan manusia terhadap bangsa Indonesia dan berperilaku sesuai falsafah hidup bangsa Indonesia yaitu Pancasila. Nilai-nilai nasionalisme terkandung dalam sila-sila yang ada pada Pancasila, yaitu religious, hormat menghormati, kerja sama, berperilaku adil, jujur, amanah, tidak diskriminatif, persatuan, membela kebenaran, cinta tanah air, musyawarah, kekeluargaan, menghargai keputusan, menghargai pendapat orang lain, tidak melakukan sesuatu yang bukan haknya, kerja keras, menghargai karya orang lain.

### 3. Etika publik

Etika publik adalah refleksi tentang standar/norma yang menentukan baik/buruk, benar/salah, tindakan dan keputusan untuk mengarahkan kebijakan public dalam rangka menjalankan tanggungjawab pelayanan publik. Nilai yang terkandung dalam etika publik yaitu jujur, bertanggungjawab, integritas tinggi, disiplin, hormat, sopan, taat pada peraturan perundang-undangan.

### 4. Komitmen Mutu

Komitmen mutu merupakan pembiasaan diri pada efektivitas, efisiensi, inovasi, dan peningkatan mutu, melalui kondisi dinamis berkaitan dengan produk, jasa, manusia, proses, dan lingkungan yang sesuai atau melebihi harapan konsumen atau pengguna. Nilai yang terkandung dalam komitmen mutu yaitu efektivitas, efisiensi, inovasi, dan berorientasi pada mutu.

### 5. Anti Korupsi

Anti korupsi yaitu kesadaran diri untuk tidak melakukan hal-hal yang dapat merugikan Negara/orang lain, hanya untuk memperkaya diri sendiri atau golongan. Anti korupsi dapat terbangun jika selalu ingat akan tujuan keberadaan manusia di muka bumi, mengingat bahwa segala yang sudah dilakukan akan dipertanggungjawabkan. Nilai yang terkandung dalam anti korupsi yaitu jujur, peduli, mandiri, disiplin, bertanggungjawab, sederhana, adil, berani dan bekerja keras.

Peran dan kedudukan Aparatur Sipil Negara sangat penting dalam penyelenggaraan kegiatan pemerintahan. Aparatur Sipil Negara memiliki tiga fungsi yaitu sebagai pelaksana kebijakan publik, sebagai pelayan publik, serta sebagai perekat dan pemersatu bangsa. Berikut merupakan peranan dan kedudukan ASN dalam NKRI :

## I. Manajemen ASN

Manajemen ASN adalah pengelolaan ASN untuk menghasilkan Pegawai ASN yang profesional, memiliki nilai dasar, etika profesi, bebas dari intervensi politik, bersih dari praktik korupsi, kolusi, dan nepotisme. Tujuan dari manajemen ASN ini adalah untuk mengetahui kedudukan, peran, hak, kewajiban, dan kode etik yang dimiliki setiap ASN.

## 2. Pelayanan Publik

Pelayanan publik adalah kegiatan atau rangkaian kegiatan dalam rangka pemenuhan kebutuhan pelayanan sesuai dengan peraturan perundang-undangan bagi setiap warga negara dan penduduk atas barang, jasa, dan/atau pelayanan administratif yang disediakan oleh penyelenggara pelayanan publik.

## 3. Whole of Government (WoG)

WoG adalah sebuah pendekatan penyelenggaraan pemerintahan yang menyatukan upaya-upaya kolaboratif pemerintahan dari keseluruhan sektor dalam ruang lingkup koordinasi yang lebih luas guna mencapai tujuan – tujuan pembangunan kebijakan, manajemen program dan pelayanan publik. Oleh karenanya WoG juga dikenal sebagai pendekatan *interagency*, yaitu pendekatan yang melibatkan sejumlah kelembagaan yang terkait dengan urusan-urusan yang relevan.

## BAB III

### IDENTIFIKASI ISU DAN ANALISIS MASALAH

#### 3.1. Analisis Isu

Terdapat isu atau permasalahan yang terjadi pada penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar di lingkungan SD 3 Bojongasih, yaitu :

- a. Rendahnya karakter cinta lingkungan pada siswa SDN 3 Bojongasih Kabupaten Tasikmalaya
- b. Rendahnya minat baca pada siswa SDN 3 Bojongasih Kabupaten Tasikmalaya

##### 3.1.1 Analisis Isu dengan Metode USG

- a. Urgency : seberapa mendesak isu itu harus dibahas, dikaitkan dengan waktu yang tersedia serta seberapa keras tekanan waktu tersebut untuk memecahkan masalah yang menyebabkan isu tadi.
- b. Seriousness : seberapa serius isu tersebut perlu dibahas dikaitkan dengan akibat yang timbul jika isu tersebut tidak dipecahkan.
- c. Growth : seberapa besar kemungkinan isu tersebut berkembang jika tidak ditangani sebagaimana mestinya.

Tabel 1 seleksi isu metode USG

No	Isu	U	S	G	Total
1	Rendahnya karakter cinta lingkungan pada siswa SDN 3 Bojongasih Kabupaten Tasikmalaya	5	5	4	14
2	Rendahnya minat baca pada siswa SDN 3 Bojongasih Kabupaten Tasikmalaya	4	5	4	13

Setelah dilakukan analisis dengan metode USG, maka isu utama yang diperoleh adalah "Rendahnya karakter cinta lingkungan pada siswa SDN 3 Bojongasih Kabupaten Tasikmalaya." Penjabaran isu tersebut adalah :

- a. Karena pendidikan karakter masih belum efektif dan efisien sedangkan tuntutan kurikulum mengharuskan mengutamakan pendidikan karakter;
- b. Inovasi dalam kegiatan pembelajaran di luar ruang kelas sehingga siswa mendapatkan pengalaman baru dalam belajar;
- c. Inovasi dalam kegiatan pembelajaran dengan memanfaatkan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar;
- d. Sebagai alternative kegiatan menanamkan karakter cinta lingkungan pada siswa.

### 3.2. Rancangan Aktualisasi

Unit Kerja	:	SD Negeri 3 Bojongasih Kabupaten Tasikmalaya
Identifikasi Isu	:	1. Rendahnya karakter cinta lingkungan pada siswa SDN 3 Bojongasih Kabupaten Tasikmalaya 2. Rendahnya minat baca pada siswa SDN 3 Bojongasih Kabupaten Tasikmalaya
Isu yang diangkat	:	Rendahnya karakter cinta lingkungan pada siswa SDN 3 Bojongasih Kabupaten Tasikmalaya
Gagasan Pemecahan Isu	:	Penanaman karakter cinta lingkungan berbasis <i>Go Green</i> pada siswa SDN 3 Bojongasih Kabupaten Tasikmalaya

Tabel 2. Matriks Rancangan Aktualisasi

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Subs Mata Pelatihan (ANEKA)	Kontribusi Terhadap Visi Misi	Penguatan Nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
1	Koordinasi dengan atasan	a. Menyampaikan ide dan gagasan kepada mentor b. menerima kritik dan saran dari mentor	a. Rekomendasi isu rancangan aktualisasi dari atasan b. Saran dan penguatan dari atasan	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Akuntabilitas Menyampaikan ide dan gagasan kepada atasan dengan jelas</li> <li>❖ Etika Publik Mengomunikasikan ide dan gagasan kepada atasan dengan sopan dan santun</li> <li>❖ Komitmen mutu Menyampaikan ide dan gagasan kepada</li> </ul>	Visi : “Kabupaten Tasikmalaya yang Religius/islami, Dinamis, dan berdaya saing dibidang agribisnis berbasis pedesaan.”  Misi pertama Kabupaten Tasikmalaya yaitu Mewujudkan masyarakat yang beriman, bertaqwa,	menanamkan nilai religius dengan menjunjung tinggi sopan santun, professional dalam bekerja, dan sistematis.

				atasan langsung pada poin dan tidak bertele-tele.	berakhlakulkarimah dan berkualitas; dan Misi kabupaten Tasikmalaya ketiga yaitu mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance)	
2	Sosialisasi program	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. sosialisasi dengan rekan sejawat</li> <li>2. menyampaikan ide dan gagasan pada tokoh masyarakat</li> <li>3. sosialisasi kepada orang tua siswa</li> <li>4. meminta perwakilan wali murid untuk menjadi guru tamu</li> <li>5. sosialisasi program go green pada siswa</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Surat undangan kegiatan sosialisasi</li> <li>b. Daftar hadir sosialisasi dan notulen hasil sosialisasi</li> <li>c. rekomendasi pelaksanaan kegiatan penanaman karakter cinta lingkungan berbasis <i>go green</i></li> <li>d. terpilihnya perwakilan orang tua untuk menjadi guru tamu</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Akuntabilitas menyampaikan program dengan transparan, penuh rasa tanggung jawab, dan jelas.</li> <li>❖ Nasionalisme adanya kerja sama dan kekeluargaan yang erat terjalin antara guru, siswa, dan orang tua. Musyawarah dalam menyusun rancangan kegiatan <i>Go Green</i>.</li> <li>❖ Etika publik Sopan dalam menyampaikan ide dan gagasan.</li> <li>❖ Anti korupsi Melaksanakan kegiatan sosialisasi sesuai waktu yang sudah ditentukan.</li> <li>❖ Pelayanan public</li> </ul>	<p>Visi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kab. Tasikmalaya "Terselenggaranya layanan pendidikan yang <b>prima</b> untuk membentuk peserta didik yang berkualitas serta <b>melestarikan</b> budaya yang <b>atraktif</b>".</p> <p>Misi disdik yaitu; menyediakan pelayanan pendidikan yang merata,</p>	Profesional, bekerja secara sistematis, atraktif, akuntabel, sinergi, dan kolaborasi

				Partisipatif dengan melibatkan masyarakat/rekan sejawat dalam merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi kegiatan	unggul, bermutu, terjangkau dan berkeadilan. Meningkatkan profesionalitas dan akuntabilitas penyelenggaraan dan pengelolaan pendidikan. Meningkatkan profesionalisme dan mutu tenaga pendidik dan tenaga kependidikan	
3	Perancangan dan penyusunan rencana pelaksanaan kegiatan	<p>a. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran</p> <p>b. Membuat indikator observasi dalam</p>	<p>a. Dokumentasi menyusun rancangan pelaksanaan kegiatan</p> <p>b. Dokumen</p>	<p>❖ Akuntabilitas Membuat administrasi yang diperlukan dengan tanggung jawab.</p> <p>❖ Komitmen mutu</p>	<p>Visi : "Kabupaten Tasikmalaya yang Religius/islami, Dinamis, dan berdaya saing dibidang agribisnis</p>	<p>Akuntabel, transparan, WoG dalam mencapai tujuan bersama, integritas,</p>

		<p>merawat tanaman</p> <p>c. Membuat lembar observasi</p> <p>d. Membuat Jadwal menyiram dan merawat tanaman</p> <p>e. Konsultasi dengan mentor mengenai indikator dan lembar observasi, jadwal merawat dan menyiram tanaman</p>	<p>rancangan pelaksanaan kegiatan</p> <p>c. Dokumentasi membuat indikator/instrumen observasi</p> <p>d. Dokumentasi pembuatan lembar observasi</p> <p>e. Dokumen lembar observasi dan hasil observasi siswa</p> <p>f. Dokumentasi pembuatan jadwal menyiram dan merawat tanaman</p> <p>g. Dokumen jadwal merawat dan menyiram tanaman</p> <p>h. Dokumentasi konsultasi dengan mentor</p> <p>i. Notula dan rekomendasi</p>	<p>Penilaian kepada siswa berorientasi pada mutu, menyusun administrasi yang diperlukan dengan sebaik-baiknya dengan memperhitungkan efisiensi dan efektivitas dari kegiatan yang akan dilakukan.</p> <p>❖ Nasionalisme Musyawarah dalam menentukan jadwal menyiram tanaman dan merawat</p>	<p>berbasis pedesaan.”</p> <p>Misi pertama Kabupaten Tasikmalaya yaitu Mewujudkan masyarakat yang beriman, bertaqwa, berakhlakul karimah dan berkualitas, dan Misi kabupaten Tasikmalaya ketiga yaitu mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance)</p>	<p>professional, terukur</p>
4.	Persiapan menanam pohon	<p>a. Pembuatan pupuk kompos</p> <p>b. Pembuatan media tanam berupa arang</p>	<p>l. Foto kegiatan pembuatan</p>	<p>❖ WoG Melakukan koordinasi antara mentor, rekan</p>		<p>Koordinasi, lestari, implementatif</p>

		<p>sekam</p> <p>c. Menjelaskan cara menyemai benih</p> <p>d. Praktik menyemai benih</p>	<p>kompos</p> <p>2. Foto kegiatan pembuatan media tanam arang sekam</p> <p>3. Foto kegiatan menjelaskan cara menyemai benih</p> <p>4. Foto kegiatan praktik menyemai benih.</p>	<p>sejawat, dan perwakilan orang tua siswa untuk menyamakan persepsi dan tujuan yang ingin dicapai.</p> <p>❖ Nasionalisme Terjalimnya kerja sama antara guru, siswa, dan orang tua siswa untuk menciptakan siswa yang berkarakter cinta lingkungan</p>		
5	Pelaksanaan program	<p>a. Melaksanakan kegiatan pembelajaran</p> <p>b. Memindahkan bibit yang sudah bertunas pada media tanam yang lebih besar</p> <p>c. Pemberian label nama siswa pada pohon yang ditanam oleh siswa</p>	<p>1. Dokumentasi menjelaskan cara menanam mentimun kepada siswa</p> <p>2. Foto kegiatan memindahkan bibit ke tempat yang lebih besar</p>	<p>❖ Akuntabilitas Jelas dalam mengarahkan siswa ketika menanam tanaman</p> <p>❖ Pelayanan public Responsive terhadap siswa</p> <p>❖ Nasionalisme Gotong royong dalam memberikan bibit kepada siswa</p>		<p>Akuntabel, pelayanan prima, nasionalisme, profesional</p>

			3. Foto kegiatan Pemberian label nama pada tanaman yang ditanam	dan tidak membedakan siswa	
6.	Pembiasaan cinta lingkungan/ merawat tanaman	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Membimbing siswa merawat dan menyiram tanaman</li> <li>b. Membimbing siswa dalam memupuk tanaman</li> <li>c. Melakukan observasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. foto kegiatan bimbingan merawat dan menyiram tanaman</li> <li>2. foto kegiatan bimbingan memupuk tanaman</li> <li>3. hasil observasi terhadap siswa</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ nasionalisme melakukan observasi kepada siswa tanpa diskriminasi</li> <li>❖ akuntabilitas adil dalam memberikan perlakuan kepada siswa</li> </ul>	Peduli terhadap lingkungan sekitar, kerja sama, terukur, konsisten.
7	Evaluasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan koordinasi dengan guru</li> <li>2. Membuat format evaluasi kegiatan</li> <li>3. membuat testimony kegiatan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Foto kegiatan</li> <li>2. notula dan hasil rekomendasi kegiatan</li> <li>3. testimony kegiatan</li> </ul>	❖ Nasionalisme Memberikan penilaian sesuai kemampuan siswa tidak membedakan siswa. Menerima pendapat orang lain	Terukur, akuntabel, profesional

### 3.3 Dampak Apabila Tidak Dilaksanakan

Dampak yang akan terjadi jika Penanaman Nilai Karakter Cinta Lingkungan Berbasis *Go Green* di SDN 3 Bojongasih Kabupaten Tasikmalaya yaitu :

- a. Sumber belajar terbatas
- b. Penanaman karakter cinta lingkungan tidak optimal
- c. Kegiatan pembelajaran hanya di ruang kelas
- d. Tidak ada kegiatan pembiasaan cinta lingkungan
- e. Kurangnya pengalaman belajar siswa melalui aktivitas secara langsung.

### 3.4 Gagasan Pemecahan Isu

Solusi dari permasalahan tersebut dapat terselesaikan melalui Penanaman Karakter Cinta Lingkungan Berbasis *Go Green* . Adapun penjabaran keuntungannya yaitu :

- a. Mengoptimalkan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar;
- b. Mengoptimalkan pendidikan karakter cinta lingkungan pada siswa melalui kegiatan langsung;
- c. Terdapat pembiasaan cinta lingkungan dengan merawat lingkungan sekitar;
- d. Melibatkan orang tua siswa dalam kegiatan pembelajaran;
- e. Inovasi dalam kegiatan pembelajaran.



NO	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Oktober																				
			S	R	K	J	S	M	S	S	R	K	J	S	M	S	S	R	K	J	S	M	
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
6	Pembiasaan cinta lingkungan	a																					
		b																					
		c																					
7	Evaluasi	a																					
		b																					
		c																					

Keterangan :



Libur



Kegiatan

## BAB IV

### CAPAIAN AKTUALISASI

#### 4.1. Realisasi Kegiatan Aktualisasi

Rangkaian kegiatan aktualisasi dilaksanakan di SDN 3 Bojongasih, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Tasikmalaya UPT Pendidikan Wilayah Bojongasih. Kegiatan ini dilakukan selama masa *off-campus* yaitu dari tanggal 1 September s.d 20 Oktober 2019. Pelaksanaan kegiatan aktualisasi ini berdasarkan rancangan aktualisasi yang telah disusun dan dilaksanakan dalam bentuk habituasi di instansi/unit kerja. Kegiatan aktualisasi ini dimaksudkan untuk mengaktualisasikan nilai-nilai dasar ASN dan kedudukan serta peran ASN dalam NKRI (manajemen ASN, *Whole of Government*, pelayanan publik) di instansi/unit kerja masing-masing. Aktualisasi nilai-nilai tersebut dilakukan dalam setiap tahapan kegiatan yang dilakukan. Penerapan nilai ANEKA dilakukan dengan maksimal agar output yang dihasilkan juga maksimal. Akan tetapi masih terdapat kendala selama menjalakan tahapan kegiatan aktualisasi, sehingga memerlukan antisipasi yang baik agar pelaksanaan aktualisasi dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan.

Seluruh tahapan kegiatan aktualisasi dapat terlaksana dengan baik meskipun terdapat beberapa perubahan seperti jadwal pelaksanaan kegiatan tidak sesuai dengan yang telah direncanakan, terdapat tambahan tahapan kegiatan, dan juga pergantian mentor. Hal ini terjadi karena pelaksanaan kegiatan menyesuaikan dengan situasi dan kondisi di tempat kerja yakni SDN 3 Bojongasih. Terjadinya pergantian mentor dikarenakan Ibu Suryani, S.Pd. selaku mentor mendapat tugas untuk mengikuti program penguatan kepala sekolah sehingga tidak bisa mendampingi jalannya kegiatan aktualisasi dan seminar akhir, untuk itu beliau menugaskan Ibu Adriah, S.Pd. selaku guru senior untuk menjadi mentor. Adapun detail realisasi pelaksanaan kegiatan aktualisasi selama *off campus* adalah sebagai berikut.

### Kegiatan 1 Koordinasi dengan mentor

Tahapan Kegiatan	1. Menyampaikan ide dan gagasan kepada mentor 2. menerima kritik dan saran dari mentor
Tanggal	2 September 2019
Daftar Lampiran	1. notulen dan rekomendasi 2. foto kegiatan

#### Deskripsi Tahapan Kegiatan

##### 1. Konsultasi dengan atasan



Gb 4.1. konsultasi dengan atasan

Tahapan ini dimaksudkan untuk memberikan informasi melalui komunikasi sebagai bentuk **koordinasi (WoG)** kepada kepala sekolah selaku mentor mengenai isu-isu yang akan diangkat dalam kegiatan aktualisasi. Penulis berkomunikasi dengan mentor menjunjung tinggi **sopan santun (etika publik)** dalam berbicara dan menyampaikan ide dan gagasan kepada mentor tidak bertele-tele dan **berorientasi pada mutu (komitmen mutu)**. Setelah melakukan koordinasi dengan mentor maka terdapat dua isu utama yang menjadi permasalahan di SDN 3 Bojongasih yaitu rendahnya karakter cinta lingkungan di lingkungan SDN 3 Bojongasih dan rendahnya minat baca pada siswa SDN 3 Bojongasih. Kegiatan koordinasi ini dilakukan agar adanya **gambaran yang jelas mengenai tujuan**

dan hasil yang diharapkan (akuntabilitas) dari pelaksanaan kegiatan aktualisasi ketika nanti dilakukan di instansi/unit kerja. Selain itu koordinasi ini dilakukan untuk melakukan musyawarah (nasionalisme) mengenai rancangan dan jadwal kegiatan, terutama dalam menentukan waktu kegiatan sosialisasi.

2. Menerima kritik dan saran dari mentor



Gb 4.2. hasil rekomendasi dari atasan

Setelah melakukan koordinasi dengan kepala sekolah, hasil konsultasi ini adalah adanya saran dan masukan mengenai tahapan-tahapan kegiatan *Go Green* yang sebaiknya dikenalkan kepada siswa dan juga keterlibatan rekan sejawat dalam melakukan kegiatan ini. Dengan demikian rancangan dan jadwal kegiatan ini merupakan hasil kerjasama kolegal (komitmen mutu) seluruh bagian warga SDN 3 Bojongasih untuk kepentingan bersama (nasionalisme).

**Manfaat Kegiatan**

Manfaat pelaksanaan kegiatan 1 antara lain sebagai berikut:

- a. Adanya koordinasi yang baik dengan atasan untuk kelancaran kegiatan aktualisasi selama masa habituasi di sekolah.
- b. Diperoleh rancangan dan jadwal kegiatan aktualisasi yang lebih detail.

### **Faktor Pendukung dan Penghambat Realisasi Kegiatan 1**

Faktor pendukung dalam realisasi kegiatan 1 ini adalah kepala sekolah sangat mengapresiasi kegiatan ini dengan memberikan penguatan-penguatan yang sangat membantu demi kelancaran kegiatan aktualisasi. Sedangkan faktor penghambatnya adalah kesibukan kepala sekolah sehingga harus pandai dalam memanfaatkan peluang dan diskusi dilaksanakan disela-sela waktu luang kepala sekolah.

### **Analisa Dampak**

Jika nilai dasar ANEKA, WoG, dan Manajemen ASN diaktualisasikan dengan baik pada kegiatan koordinasi dengan atasan akan mempermudah pada tahapan selanjutnya, karena seluruh bagian turut serta melalui komunikasi dan koordinasi yang dilakukan. Kerja sama dari seluruh pihak dibutuhkan untuk kepentingan bersama. Sedangkan jika nilai-nilai ini tidak diaktualisasikan dengan baik, maka tidak akan timbul komunikasi dan kerja sama seluruh pihak terkait, sehingga akan menyulitkan dalam pelaksanaan tahapan kegiatan selanjutnya.

### **Kegiatan 2 Sosialisasi Program**

Tahapan Kegiatan	<ol style="list-style-type: none"><li>1. sosialisasi dengan rekan sejawat</li><li>2. menyampaikan ide dan gagasan pada tokoh masyarakat</li><li>3. sosialisasi kepada orang tua siswa</li><li>4. meminta perwakilan wali murid untuk menjadi guru tamu</li><li>5. sosialisasi program go green pada siswa</li></ol>
Tanggal	3 September 2019 – 7 September 2019
Daftar Lampiran	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Dokumentasi pelaksanaan kegiatan sosialisasi dengan guru</li><li>2. Daftar hadir sosialisasi guru</li><li>3. Dokumentasi kegiatan koordinasi dengan tokoh masyarakat</li><li>4. Surat undangan kegiatan kepada orang tua siswa</li><li>5. Dokumentasi surat permohonan menjadi guru tamu kepada perwakilan orang tua siswa</li><li>6. Dokumentasi kegiatan sosialisasi kepada siswa</li></ol>

7. Notula rapat dan rekomendasi

### Deskripsi Kegiatan

1. Menyampaikan ide dan gagasan kepada rekan guru/rekan sejawat



Gb 4.3. sosialisasi kepada guru

Kegiatan sosialisasi kepada guru/ rekan sejawat ini dilakukan supaya terjadinya **koordinasi (WoG)** yang baik antara penulis dengan rekan guru di SDN 3 Bojongasih sehingga terjalinnya **kerja sama (Nasionalisme)** yang baik dalam melakukan kegiatan ini. Penulis menyampaikan program yang akan dilakukan dengan **Jelas (akuntabilitas)** berkomunikasi dengan **santun (etika public)** dan melaksanakan kegiatan sesuai dengan waktu yang ditentukan (**Anti Korupsi**), sehingga kegiatan bisa dilaksanakan dengan lancar. Adapun hasil dari kegiatan sosialisasi dengan rekan guru ini yaitu adanya rekomendasi mengenai jenis tanaman yang akan ditanam yaitu berupa sayuran (mentimun dan kangkung), jumlah siswa yang dilibatkan dalam kegiatan, pemilihan lahan yang akan ditanami, dan rekomendasi pelaksanaan kegiatan *Go Green* dan waktu pelaksanaan kegiatan.

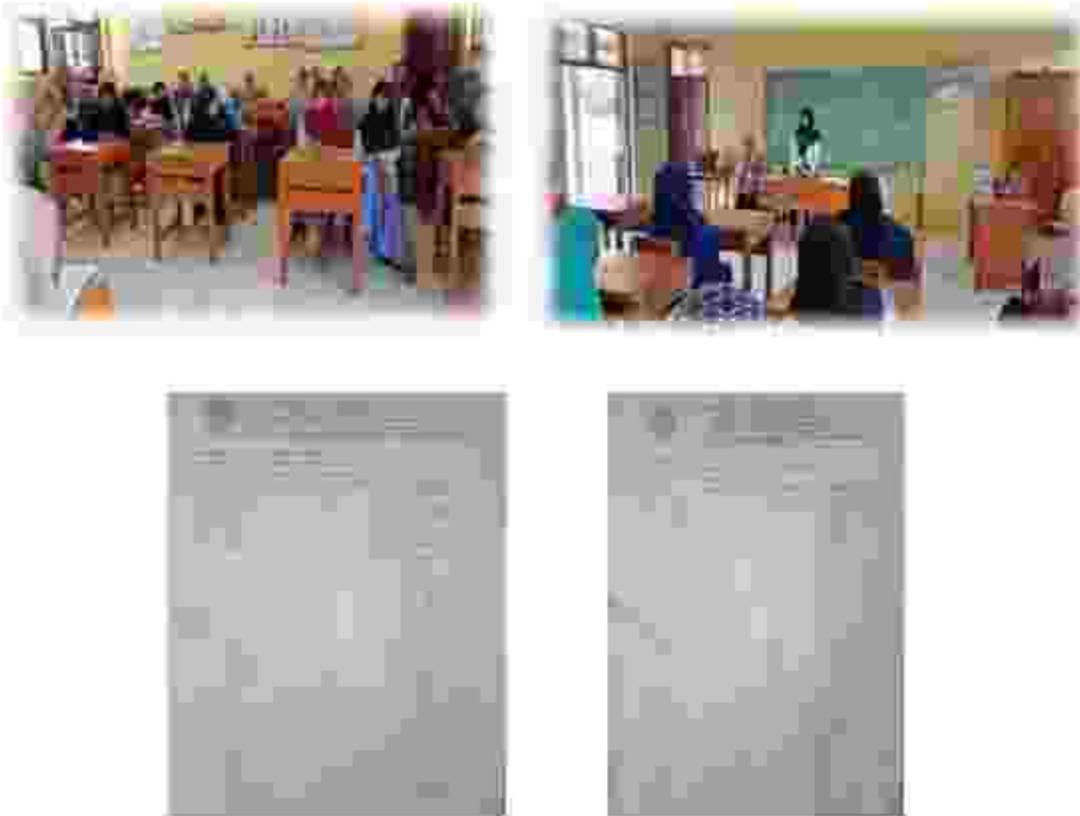
2. Menyampaikan ide dan gagasan pada tokoh masyarakat



Gb 4.4. Konsultasi dengan tokoh masyarakat

Kegiatan sosialisasi kepada tokoh masyarakat dilakukan supaya terjadinya **koordinasi (WoG)** yang baik antar guru dan tokoh masyarakat/komite sekolah. Komunikasi ini juga dilakukan supaya adanya **transparansi (Akuntabilitas)** dan adanya keterlibatan/**partisipatif (Pelayanan Publik)** dari pihak komite sekolah pada kegiatan yang akan dilaksanakan di sekolah. Hasil dari sosialisasi kepada tokoh masyarakat/komite sekolah adalah adanya rekomendasi wali murid untuk menjadi guru tamu/narasumber mengenai kegiatan *go green* dan adanya dukungan dari pihak komite sekolah terhadap kegiatan yang akan dilaksanakan. Dengan demikian rekomendasi untuk guru tamu/narasumber merupakan hasil **kerjasama kolejal (komitmen mutu)** antara guru sebagai pelayan publik dan komite sekolah selaku perwakilan orang tua selaku masyarakat untuk **kepentingan bersama (nasionalisme)**.

### 3. Sosialisasi Kepada Orang Tua Siswa



Gbr 4.5. Sosialisasi dengan orang tua siswa

Tahapan kegiatan ini dilakukan untuk memberikan pemahaman kepada orang tua siswa mengenai kegiatan yang akan dilaksanakan di sekolah. Dalam kegiatan ini, penulis mengomunikasikan kegiatan *Go green* dengan bahasa yang **sopan dan santun (etika publik)** sehingga adanya **kejelasan (akuntabilitas)** mengenai kegiatan yang akan dilaksanakan. Melalui kegiatan ini diharapkan adanya kerja sama (rasionalisme) yang baik antara pihak sekolah dan juga masyarakat dan juga meningkatnya kepedulian orang tua terhadap pendidikan anak. Komunikasi ini juga sebagai bentuk **transparansi** sehingga menimbulkan **kepercayaan (akuntabilitas)** dari orang tua kepada pihak sekolah. Hasil dari kegiatan ini adalah adanya dukungan dari pihak orang tua mengenai kegiatan yang akan dilaksanakan bahkan orang tua siap memberikan bantuan jika diperlukan.

4. Meminta perwakilan orang tua siswa untuk menjadi guru tamu



Gb 4.6. Surat permohonan menjadi guru tamu

Kegiatan ini dilakukan supaya adanya **kerja sama (nasionalisme)** yang baik antara guru dan orang tua siswa. Selain itu untuk mendapatkan data-data yang **aktual** dan lebih rinci mengenai cara bercocok tanam yang baik sesuai dengan kondisi lingkungan SDN 3 Bojongasih. Selain itu dengan mengikutsertakan orang tua siswa/ **partisipatif (pelayanan publik)** dalam kegiatan-kegiatan yang ada di sekolah, orang tua siswa bisa lebih peduli terhadap pendidikan dan merasa memiliki tanggungjawab yang sama dalam mendidik anak. Dalam berkomunikasi dengan narasumber/guru tamu tersebut menggunakan tutur bahasa yang **sopan dan santun (etika publik)**, juga menjelaskan maksud dan tujuan kegiatan dengan **jelas (Akuntabilitas)** dan terperinci. Hasil dari kegiatan ini yaitu adanya rekomendasi mengenai cara menanam tanaman di musim kemarau yaitu melalui bertanam hidroponik.

5. Mensosialisasikan program *go green* kepada siswa



Gb 4.7. Sosialisasi program pada siswa

Kegiatan ini dilakukan untuk memberikan informasi dengan **jelas (akuntabilitas)** mengenai kegiatan yang akan dilakukan oleh siswa. Siswa diberi penjelasan mengenai

manfaat dari program *go green*, cara menanam tanaman, dan juga cara merawat tanaman. Dalam berkomunikasi dengan siswa penulis menggunakan bahasa yang **komunikatif** dan menjunjung etika seorang guru. Sosialisasi ini bertujuan untuk mengajak siswa supaya **berpartisipasi (pelayanan publik)** dalam kegiatan *Go Green*.

### **Manfaat Kegiatan**

Manfaat pelaksanaan kegiatan 2 adalah sebagai berikut;

- a. Mengetahui cara penulisan surat yang baik dan benar, serta prosedur membuat surat dalam lingkungan dinas
- b. Memperoleh rekomendasi mengenai jenis tanaman yang akan ditanam yaitu berupa sayuran (mentimun dan kangkung)
- c. Memperoleh rekomendasi mengenai jumlah siswa yang dilibatkan dalam kegiatan
- d. Memperoleh rekomendasi tahapan dan waktu pelaksanaan kegiatan *Go Green*
- e. Memperoleh rekomendasi narasumber/guru tamu dari perwakilan orang tua siswa
- f. Memperoleh rekomendasi menanam tanaman secara hidroponik untuk mensiasati musim kemarau
- g. Mengukur antusiasme siswa terhadap kegiatan *go green*

### **Faktor Pendukung dan Penghambat Realisasi Kegiatan 2**

Faktor pendukung dalam realisasi kegiatan pengumpulan data ini adalah mentor membantu dalam proses penyusunan surat untuk pemberitahuan kegiatan kepada orang tua siswa dan permohonan menjadi guru tamu/narasumber kepada perwakilan orang tua. Selain itu para guru dapat bekerja sama dengan baik dengan memberikan rekomendasi pelaksanaan kegiatan *go green* dan membantu dalam pelaksanaan kegiatan, antusiasme siswa dan komite sekolah dalam kegiatan ini sangat bagus sehingga menambah semangat penulis dalam melaksanakan kegiatan. Sedangkan faktor penghambatnya adalah penyesuaian pelaksanaan kegiatan sosialisasi cukup sulit mengingat kesibukan dengan tupoksi sebagai guru apalagi penulis bertanggungjawab mengajar dua kelas yaitu kelas 1 dan kelas 2 dan juga kesibukan orang tua sehingga hanya beberapa saja yang mengikuti kegiatan sosialisasi..

**Analisa Dampak**

Apabila nilai ANEKA, WoG, dan manajemen ASN diaktualisasikan dengan baik dalam tahap sosialisasi program. Tahapan ini dilakukan untuk mendapat rekomendasi yang baik untuk kelancaran kegiatan juga supaya tetap pada tujuan yang sudah ditetapkan. Dalam hal ini kerja keras, tanggung jawab, dan kerja sama yang baik sangat diperlukan. Sedangkan apabila nilai-nilai ini tidak diaktualisasikan maka proses pengumpulan rekomendasi dapat terhambat, sehingga mempengaruhi tahapan selanjutnya.

**Kegiatan 3 Perancangan dan penyusunan rencana pelaksanaan kegiatan**

Tahapan Kegiatan	<ol style="list-style-type: none"><li>Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran</li><li>Membuat indikator observasi dalam merawat tanaman</li><li>Membuat lembar observasi</li><li>Membuat Jadwal menyiram dan merawat tanaman</li><li>Konsultasi dengan mentor mengenai indikator dan lembar observasi, jadwal merawat dan menyiram tanaman</li></ol>
Tanggal	9 September – 13 september
Daftar Lampiran	<ol style="list-style-type: none"><li>Dokumentasi menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran</li><li>Dokumen rancangan pelaksanaan kegiatan</li><li>Dokumentasi membuat indikator observasi</li><li>Dokumentasi pembuatan lembar observasi</li><li>Dokumen lembar observasi</li><li>Dokumentasi pembuatan jadwal menyiram dan merawat tanaman</li><li>Dokumen jadwal merawat dan menyiram tanaman</li><li>Dokumentasi konsultasi dengan mentor</li><li>Notula dan rekomendasi</li></ol>

## Deskripsi Kegiatan

### 1. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)



Gb 4.8. Pembuatan RPP

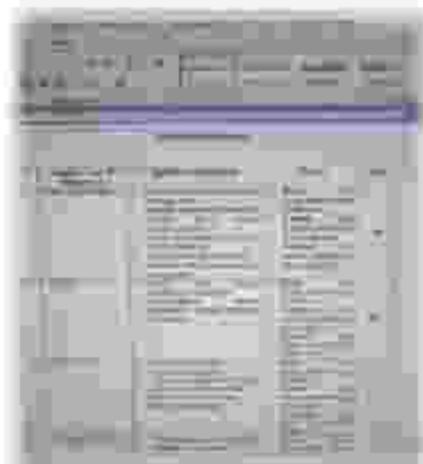
Tahapan kegiatan ini dilakukan supaya adanya acuan bagi guru untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar agar lebih terarah sehingga kegiatan KBM dapat berjalan secara **efektif dan efisien (komitmen mutu)**. Dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) terdapat prosedur dan pengorganisasian pembelajaran untuk mencapai satu kompetensi inti dan kompetensi dasar. Pembuatan RPP ini dilakukan secara **professional, sistematis dan berdaya guna**, sehingga RPP ini dapat digunakan untuk melihat, mengamati, menganalisis dan memprediksi program pembelajaran sebagai kerangka kerja yang logis dan terencana.

Adapun tahapan yang dilakukan dalam membuat RPP yaitu: 1) mengkaji kompetensi inti dan kompetensi dasar yang sesuai dengan kegiatan go green; 2) menyusun indikator dan tujuan pembelajaran; 3) menentukan materi pembelajaran; 4) menentukan metode pembelajaran; 5) menentukan media, bahan ajar, dan sumber belajar; 5) membuat indikator penilaian. Penulisan RPP ini merupakan salah satu bentuk **tanggungjawab**

(akuntabilitas) penulis sebagai guru. Pembuatan RPP ini dilakukan dengan menggunakan bahasa tulisan yang sopan dan sesuai dengan kaidah penulisan yang baik dan benar. Selain itu pembuatan RPP ini juga dilakukan sesuai dengan prosedur yang berlaku (anti korupsi), dikoordinasikan (WoG) dengan mentor dan melalui revisi (komitmen mutu) terlebih dahulu, sebelum kemudian dilaksanakan kegiatan pembelajaran dan ditandatangani oleh kepala sekolah.

## 2. Membuat indikator observasi dalam merawat tanaman

Tahapan kegiatan ini dilakukan untuk membuat pedoman dalam mengukur atau mengobservasi ketercapaian kompetensi dasar (KD) yang dapat digunakan untuk acuan penilaian, sehingga adanya kejelasan (akuntabilitas) mengenai hal apa saja yang akan menjadi penilaian. Dalam hal ini, indikator observasi merawat tanaman ini merupakan salah satu bagian dari RPP. Pembuatan indikator observasi ini dilakukan melalui tahapan studi literatur dan mencari referensi untuk kemudian dikaji dan diinovasi (komitmen mutu) disesuaikan dengan kompetensi dasar (KD) pada kegiatan pembelajaran. Penulis bekerja keras (anti korupsi) dan cermat (etika publik) dalam membuat indikator observasi sehingga adanya kejelasan (akuntabilitas) mengenai hal-hal apa saja yang harus diobservasi. Setelah dibuat indikator observasi, kemudian di koordinasikan (WoG) dan dimusyawarahkan (nasionalisme) dengan mentor supaya indikator observasi ini dapat digunakan dengan baik (komitmen mutu) sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.



Gb 4.9. Pembuatan indikator observasi

### 3. Membuat lembar observasi



Gb 4.10. Pembuatan lembar observasi

Setelah membuat indikator observasi kemudian dibuatlah lembar observasi. Lembar observasi ini digunakan untuk memberikan penilaian **seadil-adilnya (anti korupsi)** kepada siswa, **tidak diskriminatif (nasionalisme)** dan **konsisten (akuntabilitas)** sesuai dengan indikator observasi yang sudah dibuat sebelumnya. Lembar observasi dibuat dengan **jelas (akuntabilitas)** dan **langsung pada poin-poin yang diukur (komitmen mutu)**.

### 4. Membuat jadwal menyiram dan merawat tanaman



Gb 4.11. Membuat jadwal menyiram dan merawat tanaman

Proses pembuatan jadwal ini dilakukan dengan cara **musyawarah (nasionalisme)** dengan mentor tanpa adanya **diskriminasi (nasionalisme)** dan dilakukan dengan **adil (nasionalisme)** setiap siswa ditugaskan menyiram dan merawat tanaman sekali dalam seminggu secara berkelompok. Setelah dibuat jadwal menyiram dan merawat tanaman, kemudian jadwal tersebut ditempel di papan pengumuman sekolah supaya diketahui oleh

siswa.

5. Konsultasi dengan mentor mengenai RPP, indikator dan lembar observasi, jadwal menyiram dan merawat tanaman.



Gb 4.12. Konsultasi RPP, lembar observasi dan indikator observasi

Tahapan kegiatan ini dilakukan untuk mendapatkan saran dan penguatan mengenai RPP, indikator dan lembar observasi, juga jadwal menyiram dan merawat tanaman. Komunikasi dilakukan dengan **sopan dan santun (etika publik)**. Kegiatan ini dilakukan sebagai bentuk **musyawarah (nasionalisme)** mengenai hal apa saja yang harus diperbaiki dari beberapa komponen yang sudah dibuat. Kegiatan konsultasi ini dilakukan disela-sela jam istirahat sehingga tidak mengganggu kegiatan pembelajaran. Konsultasi dilakukan langsung pada poin yang harus dibahas dan tidak bertele-tele. Setelah dilakukan konsultasi, kemudian dilakukan editing dan review pada RPP dan lembar observasi **sesuai dengan hasil diskusi tanpa mengada-ada (anti korupsi)**.

#### **Manfaat Kegiatan**

Manfaat pelaksanaan kegiatan 3 adalah sebagai berikut:

1. Adanya acuan kegiatan pembelajaran sehingga kegiatan pembelajaran lebih terarah;
2. Adanya indikator observasi atau acuan dalam melakukan observasi
3. Adanya lembar observasi yang dapat digunakan untuk melakukan observasi secara objektif;

4. Adanya jadwal menyiram dan merawat tanaman sehingga semua siswa bisa mendapatkan pengalaman yang sama;
5. Adanya koordinasi yang baik antara penulis dengan mentor.

### **Faktor Pendukung dan Penghambat Realisasi Kegiatan 3**

Faktor pendukung dalam realisasi kegiatan pengumpulan data ini adalah adanya kerja sama yang baik dengan mentor, sehingga bisa saling mengoreksi hal-hal yang perlu diperbaiki dari yang sudah dibuat. Sedangkan faktor penghambatnya adalah sedikitnya referensi mengenai indikator observasi dalam merawat tanaman untuk siswa SD.

### **Analisa Dampak**

Apabila nilai ANEKA, WoG, dan manajemen ASN diaktualisasikan dengan baik dalam tahap pembuatan RPP, lembar observasi dan jadwal menyiram dan merawat tanaman, sehingga didapat dokumen-dokumen yang dapat digunakan untuk menunjang kegiatan *Go green*. Tahapan ini dilakukan untuk mendapat rekomendasi yang baik untuk kelancaran kegiatan juga supaya tetap pada tujuan yang sudah ditetapkan. Dalam hal ini kerja keras, tanggung jawab, dan kerja sama yang baik sangat diperlukan. Sedangkan apabila nilai-nilai ini tidak diaktualisasikan maka proses pembuatan dokumen-dokumen ini dapat terhambat, sehingga mempengaruhi tahapan selanjutnya.

### **Kegiatan 4 Persiapan Menanam Tanaman**

Tahapan Kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pembuatan pupuk kompos</li> <li>2. Pembuatan arang sekam sebagai media tanam</li> <li>3. Menjelaskan cara menyemai benih</li> <li>4. Praktik menyemai benih tanaman</li> </ol>
Tanggal	16 September – 19 September 2019
Daftar Lampiran	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Foto kegiatan pembuatan kompos</li> <li>2. Foto kegiatan pembuatan media tanam arang sekam</li> <li>3. Foto kegiatan menjelaskan cara menyemai benih</li> </ol>

#### 4. Foto kegiatan praktik menyemai benih

##### Deskripsi kegiatan

##### 1. Pembuatan Pupuk Kompos

Tahapan kegiatan dilakukan untuk mengenalkan kepada siswa mengenai cara membuat pupuk kompos. Penulis **bekerja sama (nasionalisme)** dengan guru tamu dalam pengenalan kegiatan ini kepada siswa. **Koordinasi (WoG)** yang baik antara penulis dengan guru tamu dilakukan dalam kegiatan ini. Guru tamu mendemonstrasikan cara membuat pupuk kompos serta alat dan bahan yang digunakan. Hal ini dilakukan supaya adanya **kejelasan (akuntabilitas)** mengenai cara membuat pupuk kompos. Tujuan dari menghadirkan guru tamu ini adalah supaya informasi yang diterima siswa lebih faktual bukan hanya sekedar dari bacaan saja, hal ini dilakukan sebagai upaya penulis untuk bisa memberikan yang **terbaik (komitmen mutu)** kepada siswa. Selain itu **kekeluargaan (nasionalisme)** antara orang tua siswa dengan guru di sekolah lebih terjaga.



Gb 4.13 . pembuatan pupuk kompos

2. Pembuatan arang sekam sebagai media tanam

Arang sekam dipilih sebagai media tanam karena cara pembuatannya relative lebih mudah dan bahan-bahannya dapat mudah ditemukan disekitar sekolah. Tahapan kegiatan ini yaitu mengumpulkan sekam padi, kemudian dibakar dengan bantuan kertas dan kawat sebagai penghantar panas. Siswa dilibatkan dalam membuat media tanam ini, supaya mereka mendapatkan informasi yang **jelas (akuntabilitas)** dan juga mendapatkan **pengalaman yang baik (komitmen mutu)** sehingga kedepannya diharapkan siswa dapat mempraktikkannya di rumah. Penyampaian informasi disampaikan dengan **jelas (akuntabilitas)** dan **terperinci/detail (komitmen mutu)** kepada siswa.



Gb 4.14. Pembuatan arang sekam

3. Menjelaskan cara menyemai benih

Setelah didapat media tanam berupa arang sekam, siswa diberi penjelasan mengenai cara menyemai benih montimun dengan menggunakan arang sekam sebagai media tanam. Selain itu penulis juga menjelaskan kepada siswa mengenai bahan-bahan yang diperlukan dalam proses penyemaian. Penulis menjelaskan kepada siswa dengan bahasa yang **komunikatif (etika publik)** sehingga mudah dipahami oleh siswa. Penulis **berkoordinasi (WoG)** dan **bekerja sama (nasionalisme)** dengan guru tamu dalam memberikan penjelasan ini.



Gb 4.15. Menjelaskan cara menyemai tanaman

#### 4. Praktik menyemai benih

Tahapan kegiatan ini merupakan realisasi dari kegiatan sebelumnya. Setelah mendapatkan informasi mengenai cara menyemai bibit tanaman dengan media arang sekam, siswa dibimbing untuk mempraktikkan menyemai tanaman sesuai dengan **prosedur yang sudah dijelaskan (anti korupsi)**. Hal ini dilakukan supaya adanya **keseimbangan (akuntabilitas)** antara teori dengan praktik. Secara bergiliran siswa praktik menyemai benih tanaman. Penulis memberikan **kesempatan yang sama (nasionalisme)** kepada setiap siswa untuk mencoba. Penulis dengan **cermat (etika publik)** membimbing siswa dalam menyemai tanaman ini dengan memastikan supaya tidak ada tahapan yang terlewat.



Gb 4.16. Praktik menyemai benih

### **Manfaat Kegiatan**

Manfaat pelaksanaan kegiatan 4 adalah sebagai berikut:

1. Memberikan penjelasan mengenai cara membuat pupuk kompos
2. Memberikan penjelasan mengenai cara membuat media tanam
3. Memberikan informasi mengenai cara menyemai tanaman
4. Memberikan pengalaman menyemai benih kepada siswa

### **Faktor Pendukung dan Penghambat Realisasi Kegiatan 4**

Faktor pendukung dalam realisasi kegiatan pengumpulan data ini adalah adanya kerja sama yang baik antara penulis, mentor dan juga guru tamu yang juga sebagai orang tua siswa. Guru tamu sangat kooperatif sehingga kegiatan-kegiatan tersebut dapat berjalan dengan lancar. Sedangkan faktor penghambatnya adalah waktu pelaksanaan kegiatan cukup terbatas karena guru tamu memiliki kepentingan lain sehingga pelaksanaan kegiatan dilakukan disela-sela kegiatan istirahat atau setelah pulang sekolah.

### **Analisa Dampak**

Apabila nilai ANEKA, WoG, dan manajemen ASN diaktualisasikan dengan baik dalam tahap persiapan menanam tanaman. Maka kegiatan ini dapat berjalan dengan lancar meskipun ada beberapa hambatan, masih tetap bisa dilalui. Tahapan ini dilakukan untuk mendapat informasi yang sejelas-jelasnya mengenai kegiatan-kegiatan yang harus dilakukan sebagai persiapan menanam tanaman. Dengan melihat proses yang tidak sedikit diharapkan siswa bisa lebih peduli lagi dengan tanaman. Dalam hal ini kerja keras, tanggung jawab, dan kerja sama yang baik sangat diperlukan. Sedangkan apabila nilai-nilai ini tidak diaktualisasikan maka proses persiapan menanam dapat terhambat, sehingga mempengaruhi tahapan selanjutnya.

### **Kegiatan 5 Pelaksanaan Program**

Tahapan kegiatan	1. Melaksanakan kegiatan pembelajaran 2. Memindahkan bibit yang sudah bertunas 3. Pemberian label nama siswa
Tanggal	23 September – 28 September 2019

Daftar lampiran	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dokumentasi menjelaskan cara menanam mentimun kepada siswa</li> <li>2. Foto kegiatan memindahkan bibit ke tempat yang lebih besar</li> <li>3. Foto kegiatan Pemberian label nama pada tanaman yang ditanam</li> </ol>
-----------------	---

#### Deskripsi kegiatan

##### 1. Melaksanakan kegiatan pembelajaran



Gb 4.17. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran

Tahapan kegiatan ini dilakukan berdasarkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang sudah dibuat sebelumnya. Dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran penulis bersifat **responsive (pelayanan publik)** terhadap siswa. Penulis berusaha menyampaikan pembelajaran dengan **jelas (akuntabilitas)** dan **memberikan kesempatan (nasionalisme)** untuk berkontribusi aktif dalam kegiatan pembelajaran.

Pelaksanaan pembelajaran ini difokuskan pada menjelaskan cara menanam tanaman secara hidroponik kepada siswa. Siswa diberikan informasi mengenai cara melakukan hidroponik dengan **jelas (akuntabilitas)**. Cara menanam secara hidroponik dipilih untuk mengatasi dan menyiasati dampak dari musim kemarau. Tanah disekitar sekolah menjadi

kering akibat musim kemarau sehingga kurang baik untuk ditanami. Kemudian berkurangnya sumber air untuk menyiram tanaman sedangkan butuh air cukup banyak untuk menyiram tanaman setiap hari. Sedangkan menanam secara hidroponik air yang dibutuhkan relative lebih sedikit dan juga perawatan tanaman tidak terlalu rumit. Sehingga menanam secara hidroponik bisa menjadi salah satu solusi untuk menyiasati permasalahan yang terjadi juga sebagai bentuk **inovasi (komitmen mutu)** dalam menanam tanaman. Hal ini merupakan salah satu bentuk **tanggungjawab (akuntabilitas)** penulis sebagai seorang guru untuk memberikan pengalaman baru untuk siswa.

## 2. Memindahkan bibit tanaman yang sudah bertunas

Tahapan kegiatan ini dilaksanakan satu minggu setelah benih mentimun disemai pada wadah yang sudah disediakan. Penulis dengan **jelas (akuntabilitas)** memberikan arahan mengenai cara-cara memindahkan benih yang sudah disemai ke media tanam yang lebih besar. Penulis dengan **cermat (etika publik)** membimbing setiap siswa dalam memindahkan benih tanaman tersebut. Hal ini dilakukan agar meminimalisir tanaman yang rusak ketika dipindahkan. Pemindahan tanaman berlangsung dengan **tertib (nasionalisme)** siswa secara bergiliran mengambil bibit tanaman dan media tanam.

Media tanam menggunakan alat dan bahan **sederhana (nasionalisme)** dan juga memanfaatkan barang-barang bekas pakai yang mudah ditemukan di lingkungan sekolah. Alat yang digunakan sebagai media tanam yaitu gelas plastik bekas air mineral, styrofoam bekas wadah makanan, dan juga bambu. Media tanam ini dikumpulkan secara **gotong royong (nasionalisme)** oleh siswa.



Gb 4.18. Memindahkan bibit yang sudah disemai

### 3. Pemberian label nama

Setelah bibit tanaman dipindahkan ke tempat yang lebih besar, kemudian setiap siswa memberikan label nama pada tanaman yang mereka pindahkan. Hal ini dilakukan supaya siswa merasa memiliki tanaman yang ditanam. Dengan merasa memiliki diharapkan mereka mempunyai keinginan untuk menjaga dan merawatnya supaya tanaman tidak rusak. Dalam hal ini penulis **bekerja sama (nasionalisme)** dengan siswa untuk selalu menjaga dan merawat tanaman. Melalui hal ini juga untuk melatih siswa **tanggung jawab (nasionalisme)** terhadap benda yang mereka miliki juga **menghargai benda milik orang lain (nasionalisme)**.



Gb 4.19. Pemberian label nama pada tanaman

#### **Manfaat Kegiatan**

Manfaat dari kegiatan 5 ini yaitu :

1. Siswa mendapatkan pengalaman baru dengan menanam tanaman secara hidroponik;
2. Memberikan pengalaman pembelajaran yang lebih berarti;
3. Memberikan label nama pada tanaman sehingga menambah kecintaan dan tanggungjawab siswa terhadap tanaman.

#### **Faktor pendukung dan faktor penghambat kegiatan 5**

Faktor pendukung pada kegiatan 5 ini yaitu adanya kerja sama yang baik antara penulis dengan siswa sehingga pengumpulan media tanam menjadi lebih mudah. Antusiasme siswa dalam mengikuti setiap tahapan kegiatan ini sangat baik sehingga meningkatkan rasa optimisme penulis akan kelancaran kegiatan. Adapun faktor

penghambatnya adalah ditengah musim kemarau ini dimana sumber air untuk menyiram tanaman sangat kurang bahkan tidak ada sehingga penulis kesulitan untuk menanam tanaman secara langsung ditanah.

#### **Analisa Dampak**

Apabila nilai ANEKA, WoG, dan manajemen ASN diaktualisasikan dengan baik dalam tahap persiapan menanam tanaman. Maka kegiatan ini dapat berjalan dengan lancar meskipun ada beberapa hambatan, masih tetap bisa dilalui. Tahapan ini dilakukan untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan yang sudah dirancang sebelumnya juga program lanjutan dari kegiatan 4. Dengan melaksanakan kegiatan pembelajaran yang konkrit dan juga melalui praktik langsung diharapkan siswa lebih peduli lagi dengan tanaman dan juga dapat melaksanakannya juga di rumah. Dalam hal ini kerja keras, tanggung jawab, dan kerja sama yang baik sangat diperlukan. Sedangkan apabila nilai- nilai ini tidak diaktualisasikan maka pelaksanaan kegiatan ini dapat terhambat, sehingga mempengaruhi kelancaran kegiatan aktualisasi ini.

#### **Kegiatan 6 Pembiasaan Cinta Lingkungan**

Tahapan Kegiatan	1. Membimbing siswa dalam merawat dan menyiram tanaman 2. Membimbing siswa memupuk tanaman 3. Melakukan observasi
Tanggal	30 September s.d 18 Oktober 2019
Daftar lampiran	1. foto kegiatan bimbingan merawat dan menyiram tanaman 2. foto kegiatan bimbingan memupuk tanaman 3. hasil observasi terhadap siswa
Deskripsi Kegiatan:	

1. Membimbing siswa dalam merawat dan menyiram tanaman



Gb 4.20. Membimbing siswa merawat dan menyiram tanaman

Tahapan kegiatan ini merupakan salah satu upaya penulis agar siswa mampu merawat dan menyiram tanaman. Penulis **bekerja keras** (anti korupsi) dalam memberikan bimbingan kepada siswa membimbing siswa, **cermat (etika publik)** dan **tidak membedakan siswa (nasionalisme)**. Penulis berkomunikasi dengan siswa mengenai hal yang harus dan tidak boleh dilakukan ketika merawat tanaman secara **detail (komitmen mutu)** untuk menghindari kesalahan yang mungkin terjadi. Penulis juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk **menyampaikan pendapatnya (nasionalisme)** dalam hal merawat tanaman. berdasarkan hasil kesepakatan siswa, menyiram dan merawat tanaman dilakukan disela-sela kegiatan istirahat. Kegiatan berlangsung 5-10 menit setiap harinya.

## 2. Membimbing siswa dalam memupuk tanaman



Gb 4.21. Membimbing siswa memupuk tanaman

Memberi pupuk pada tanaman ini bisa disebut dengan memberikan nutrisi pada tanaman yang ditanam secara hidroponik. Jenis pupuk yang digunakan yaitu pupuk kompos yang sudah dibuat pada tahap ke 3 juga pupuk khusus tanaman hidroponik berupa ABMix. Pemberian pupuk kompos dilakukan pada saat tanaman sedang tumbuh sedangkan pemberian ABMix dilakukan ketika tanaman sudah berbunga dan akan berbuah sehingga nutrisi yang diberikanpun untuk mengoptimalkan perkembangan buahnya. Penulis membimbing siswa dalam membuat larutan nutrisi baik dari pupuk kompos maupun dengan menggunakan ABmix. Penulis menyampaikan dengan **jelas (akuntabilitas)** mengenai ukuran pupuk dengan campuran air yang akan digunakan. Penulis dengan **cermat (etika publik)** dan hati-hati dalam memberikan penjelasan kepada siswa. Setelah beberapa kali dibimbing penulis memberikan kesempatan kepada siswa untuk membuat nutrisi secara **mandiri (anti korupsi)**.

### 3. Melakukan observasi

Observasi dilakukan ketika membimbing siswa dalam merawat dan menyiram tanaman. Penulis **memberikan penilaian secara objektif (anti korupsi)** tanpa mengada-ada. Penilaian dilakukan berdasarkan indikator observasi yang sudah dibuat sebelumnya. Penulis menjelaskan kepada siswa mengenai hal apa saja yang menjadi penilaian dengan poin-poin yang akan menjadi penilaian, hal ini dilakukan supaya adanya **transparansi (akuntabilitas)** penilaian. Observasi ini dilakukan untuk digunakan sebagai **tolak ukur keberhasilan (komitmen mutu)** dan juga kelancaran kegiatan aktualisasi.



Gb 4.22. Melakukan observasi

#### **Manfaat kegiatan**

Adapun manfaat dari kegiatan 6 ini adalah :

1. Adanya kegiatan pembiasaan untuk merawat dan menyiram tanaman;
2. Menginformasikan kepada siswa mengenai cara memberikan pupuk pada tanaman
3. Mendapatkan hasil observasi sebagai tolak ukur keberhasilan dan kelancaran aktualisasi

#### **Analisis Dampak**

Apabila nilai ANEKA, WoG, dan manajemen ASN diaktualisasikan dengan baik dalam tahap persiapan menanam tanaman. Maka kegiatan ini dapat berjalan dengan lancar meskipun ada beberapa hambatan, masih tetap bisa dilalui. Tahapan ini dilakukan sebagai

kegiatan untuk membiasakan siswa untuk peduli dengan lingkungan di sekitar sekolah khususnya terhadap tanaman-tanaman yang ada di sekolah. Dalam hal ini kerja keras, tanggung jawab, dan kerja sama yang baik sangat diperlukan. Sedangkan apabila nilai-nilai ini tidak diaktualisasikan maka kegiatan pembiasaan ini akan terhambat.

### Kegiatan 7 Evaluasi

Tahapan Kegiatan	1. Melakukan koordinasi dengan guru 2. Membuat format evaluasi kegiatan 3. membuat testimony kegiatan
Tanggal	17 Oktober 2019
Daftar lampiran	1. Foto kegiatan 2. notula dan hasil rekomendasi kegiatan 3. testimony kegiatan

#### Deskripsi Kegiatan

##### 1. Melakukan koordinasi dengan guru

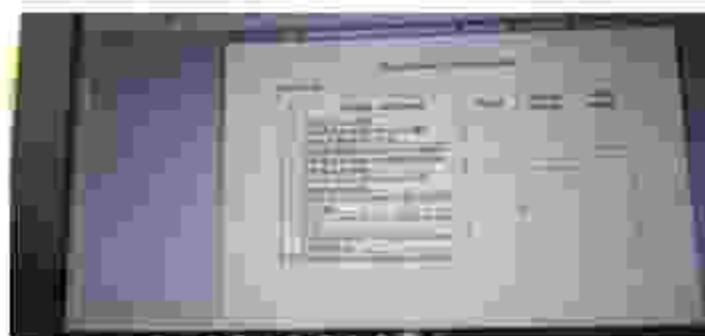


Gb 4.23. Melakukan koordinasi evaluasi kegiatan

Tahapan kegiatan ini dilakukan untuk mengetahui perkembangan/kemajuan, identifikasi dan permasalahan dalam melaksanakan kegiatan sehingga bisa memonitoring hal yang menjadi kekurangan dalam pelaksanaan kegiatan aktualisasi untuk menjadi bahan perbaikan selanjutnya. Dalam melakukan koordinasi dengan guru penulis menggunakan bahasa yang sopan (etika publik) dan sesuai dengan tata bicara kedinasan (komitmen mutu). Dengan adanya kegiatan ini, koordinasi dan komunikasi (WoG) antar guru terjalin dengan baik. Sehingga, kerjasama (nasionalisme) antar guru semakin meningkat. Hasil dari kegiatan ini adalah adanya saran dan masukan untuk perbaikan kegiatan untuk kedepannya. Saran dan masukan ini bisa digunakan juga sebagai bahan evaluasi mengenai

pendidikan karakter cinta lingkungan di SDN 3 Bojongasih, demi kemajuan pendidikan terutama dalam menjadikan siswa-siswa yang berkarakter.

### 3. Melakukan Evaluasi Kegiatan



Gb 4.24. Membuat lembar evaluasi kegiatan

Dalam membuat format evaluasi kegiatan ditentukan substansi apa saja yang akan menjadi penilaian kemudian dibuat sesuai dengan target penilaian yang telah ditentukan (**komitmen mutu**) untuk kemudian **dikonsultasikan** dan **dikomunikasikan (WoG)** dengan mentor. Format evaluasi ini berupa angket penilaian perilaku siswa yang dinilai oleh penulis. Penilaian dilakukan **seobjektif** mungkin **tanpa mengada-ada (anti korupsi)**.

### 4. Membuat testimony kegiatan



Gb 4.25. Membuat testimony kegiatan

Setelah rangkaian kegiatan aktualisasi selesai, tahap kegiatan selanjutnya yaitu meminta tanggapan/testimony dari guru, siswa, dan orang tua siswa mengenai kegiatan aktualisasi yang sudah dilaksanakan di SDN 3 Bojongasih. Dalam meminta testimony,

penulis melakukannya dengan **sopan (etika publik)** dan juga **tidak memaksakan kebendak (nasionalisme)**, tanggapan/testimony kegiatan yang disampaikan sesuai dengan **kenyataan tidak mengada-ada (anti korupsi)**.

Tanggapan yang penulis terima sangat baik, baik dari guru, siswa, maupun dari orang tua siswa. Hal ini dikarenakan kegiatan Go green ini bukan hanya sebagai kegiatan pembelajaran di sekolah saja tetapi dapat memberikan pengalaman lebih bagi siswa. Mudah-mudahan kedepannya, merawat tanaman bahkan menanam tanaman ini bukan hanya dilakukan di sekolah dalam rangka melaksanakan tugas dari guru saja. Lebih dari itu siswa memiliki pengalaman dan pengetahuan baru dalam bidang pertanian untuk kemudian mereka terapkan di kehidupan mereka.

#### Manfaat kegiatan

Dengan dilaksanakan kegiatan evaluasi ini, ada beberapa manfaat yang didapat yaitu :

1. Dengan dilaksanakan koordinasi dengan guru, penulis mengetahui hal apa saja yang harus diperbaiki dalam kegiatan aktualisasi ini.
2. Dengan melaksanakan evaluasi kegiatan dan monitoring penulis jadi lebih mengetahui kekurangan dari pelaksanaan kegiatan *Go Green* di SDN 3 Bojongasih dan juga ketercapaian tujuan kegiatan.

#### Analisa Dampak

Apabila nilai ANEKA, WoG, dan Manajemen ASN diterapkan dengan baik pada kegiatan ini maka kegiatan evaluasi kegiatan optimalisasi pendidikan karakter cinta lingkungan berbasis go green ini dapat terlaksana dengan baik dan sesuai dengan target serta rencana yang sudah ditentukan sebelumnya. Hal ini dikarenakan penerapan nilai ASN yang telah penulis laksanakan dengan **kerja keras, kerja sama (nasionalisme), komunikasi dan koordinasi (WoG)** yang baik dan **sopan santun (etika publik)** ketika berkomunikasi.

Apabila nilai ANEKA, WoG, dan Manajemen ASN tidak dilaksanakan dengan baik, maka kegiatan evaluasi ini tidak akan berjalan dengan baik dan tidak akan mencapai tujuan penulis dalam mengoptimalkan pendidikan karakter cinta lingkungan berbasis go green. Karena untuk mencapai tujuan itu diperlukan adanya **komunikasi dan koordinasi (WoG)** yang baik, **kerja sama (nasionalisme)**, dan **sopan santun (etika publik)** terhadap semua pihak.

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Simpulan

Seluruh rangkaian kegiatan aktualisasi dan habituasi telah dilaksanakan di SDN 3 Bojongasih, kecamatan Bojongasih Kabupaten Tasikmalaya, dengan melakukan aktualisasi dan habituasi terhadap 7 kegiatan pada tanggal 2 September 2019 sampai dengan tanggal 18 Oktober 2019 yang didalamnya terkandung nilai-nilai dasar profesi Pegawai Negeri Sipil yaitu Akuntabilitas, Nasionalisme, Etika Publik, Komitmen Mutu, dan Anti Korupsi (ANEKA) serta 3 substansi mata pelatihan terdiri dari Pelayanan Publik, *Whole of Government*, dan Manajemen ASN. Pada prinsipnya, dalam setiap kegiatan yang telah dilaksanakan, pengaktualisasian seluruh nilai-nilai dasar dan substansi mata pelatihan telah dilakukan. Dan nilai-nilai dasar tersebut telah menjadi landasan berpikir dan bersikap dalam menjalankan fungsi PNS sebagai pelaksana kebijakan, pelayan publik serta perekat dan pemersatu bangsa.

Selain itu, nilai-nilai dasar Akuntabilitas, Nasionalisme, Etika Publik, Komitmen Mutu, dan Anti Korupsi serta 3 substansi mata pelatihan terdiri dari Pelayanan Publik, *Whole of Government*, dan Manajemen ASN menjadi pondasi bagi PNS dalam menjalankan tugas-tugas dan kewajiban di instansi kerja tempat bertugas. Dengan harapan, dapat membentuk karakter PNS yang handal, profesional, berintegritas, jujur, beretika, serta mampu berinovasi, sehingga dapat memberikan pelayanan yang optimal kepada masyarakat.

Dalam melaksanakan aktualisasi optimalisasi pendidikan karakter cinta lingkungan di SDN 3 Bojongasih Kabupaten Tasikmalaya, penulis menyadari begitu banyak hal yang harus diperbaiki. Pelaksanaan kegiatan *Go green* ini tidak akan maksimal jika hanya dilakukan selama masa habituasi saja. Perlu adanya kegiatan berkesinambungan untuk membiasakan anak berteman dengan lingkungan sehingga dapat menimbulkan karakter cinta lingkungan pada siswa.

## 5.2 Rekomendasi

Nilai-nilai dasar profesi ASN (ANEKA), serta kedudukan dan peran ASN dalam NKRI (*Whole of Government*, manajemen ASN, dan Pelayanan Publik) tidak hanya diaktualisasikan dalam kegiatan aktualisasi, akan tetapi hendaknya dapat tetap menjadi bagian internalisasi diri sebagai aparatur sipil negara (ASN) dalam melaksanakan tugas dan kewajiban sehari-hari, agar tercipta pelayanan yang maksimal terhadap masyarakat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Depdiknas, 2003, Undang-Undang No. 20 tahun 2003, Sistem Pendidikan Nasional, [www.depdiknas.go.id](http://www.depdiknas.go.id)
- Lembaga Administrasi Negara 2015, Akuntabilitas : Modul Pelatihan Dasar Calon PNS Nilai-nilai Dasar PNS, Lembaga Administrasi Negara, Jakarta
- Lembaga Administrasi Negara 2015, Anti Korupsi : Modul Pelatihan Dasar Calon PNS Nilai-nilai Dasar PNS, Lembaga Administrasi Negara, Jakarta
- Lembaga Administrasi Negara 2015, Etika Publik : Modul Pelatihan Dasar Calon PNS Nilai-nilai Dasar PNS, Lembaga Administrasi Negara, Jakarta
- Lembaga Administrasi Negara 2015, Komitmen Mutu : Modul Pelatihan Dasar Calon PNS Nilai-nilai Dasar PNS, Lembaga Administrasi Negara, Jakarta
- Lembaga Administrasi Negara 2015, Nasionalisme : Modul Pelatihan Dasar Calon PNS Nilai-nilai Dasar PNS, Lembaga Administrasi Negara, Jakarta
- Permendikbud, 2018, Undang-Undang no 15 tahun 2018, tentang Pemenuhan Beban kerja Guru, Kepala Sekolah, dan Pengawas
- Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional

## LAMPIRAN

### Lampiran 1 Surat Izin Melaksanakan Kegiatan

Bojongsasih, 2 September 2019

Kepada  
Yth. Ibu Kepala Sekolah  
SDN 3 Bojongsasih  
Di  
Tempat

Dengan Hormat,

Dalam rangka pelaksanaan kegiatan aktualisasi Diklatasi CPNS tahun 2019, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	Ade Srimulyati, S.Pd.
NIP	19930329 201903 2 012
Jabatan	Guru Kelas Ahli Pertama
Jenis kegiatan	Pelaksanaan Aktualisasi Optimalisasi Pendidikan Karakter Cinta Lingkungan Berbasis <i>Go Green</i> Di SDN 3 Bojongsasih Kabupaten Tasikmalaya.

Memohon persetujuan untuk melaksanakan kegiatan tersebut di SDN 3 Bojongsasih Kecamatan Bojongsasih Kabupaten Tasikmalaya.

Demikian surat permohonan ini saya sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya saya ucapkan terima kasih.

Pemohon



Ade Srimulyati, S.Pd.

NIP. 19930329 201903 2 012

## Lampiran 2 Surat Rekomendasi Kegiatan



PEMERINTAH KABUPATEN TASIKMALAYA  
DINAS PENDIDIKAN DAN KERODAYAAN  
UPT PENDIDIKAN WILAYAH BOJONGASIH  
**SDN 3 BOJONGASIH**

Alamat: Rtl. Cikidampung Desa Cikidampung Kecamatan Bojongasih Kab. Tasikmalaya

### SURAT REKOMENDASI KEGIATAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Burhan, S.Pd.  
NIP : 19660924 1988032006  
Jabatan : Kepala Sekolah

Memberikan ijin dari rekomendasi kepada :

Nama : Ade Srimulyati, S.Pd.  
NIP : 19930329 2019032012  
Jabatan : Guru Kelas ARI Pertama

Untuk melaksanakan kegiatan aktualisasi kegiatan "Optimalisasi Pendidikan Karakter Citta Lingkungan Berbasis Ga Green Di SDN 3 Bojongasih Kabupaten Tasikmalaya" sesuai dengan surat ijin kegiatan yang telah di ajukan.

Demikian surat rekomendasi ini, mudah mudahan dapat dipergunakan dan ditindak lanjut sebagaimana mestinya.

Bojongasih, 2 September 2019  
Kepala Sekolah



BURHAN, S.Pd.  
NIP. 19660924 1988032006

### Lampiran 3 Surat Permohonan Menjadi Guru Tamu

	<b>PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN TAKLIMAYA</b> <b>TRUSMI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN</b> <b>SEKOLAH DASAR NEGERI 3 BONGKAP</b> <i>Kel. Cindampung Dk. Cindampung Kab. Bongkang Kab. Taklimaya</i>
	Bongkang, 2 September 2019
<b>Nama</b>	ALLI SUCIANG GUNANDJIT
<b>Layanan</b>	-
<b>Pertida</b>	Permohonan Menjadi Guru Tamu
<b>Kepada</b>	
<b>Via Bpk. Agus Susanto</b>	
<b>Di</b>	
<b>Cindampung</b>	
<p><i>Assalamu'alaikum Wr. Wb.</i></p> <p>Dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan di SDN-SDN CPTD yang bernaung di lingkungan Kecamatan Karaku dan Lingkungan Sekeloa-Candi di SMP 3 Cindampung Kab. Taklimaya. Saya akan melakukan kegiatan tersebut di lingkungan RPT 3 Cindampung.</p> <p>Selanjutnya dengan ini saya, sebagai Kepala Sekolah SDN 3 Bongkang, dengan ini mengajukan permohonan kepada Bapak Agus Susanto untuk bersedia sebagai Guru Tamu di SDN 3 Bongkang.</p> <p>Hari/Tanggal : Senin, 2 September 2019 Waktu : 08.00 sd 12.00 Tempat : Lingkungan SDN 3 Bongkang Materi : <u>Langkah Awal Pembelajaran</u></p> <p>Demikian surat permohonan ini saya buat, dan permohonan ini saya sampaikan dengan hormat.</p> <p><i>Atas budi</i></p>	
 Kepala SDN 3 Bongkang ALLI SUCIANG GUNANDJIT NIP. 198002191980203000	 Kepala SMP 3 Cindampung Agus Susanto, S.Pd. NIP. 198002191980203000

Lampiran 4 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

Satuan Pendidikan : SDN 3 Bojongasih  
Kelas / Semester : III (Tiga) / 1  
Tema 2 : Menyayangi Tumbuhan dan Hewan  
Sub Tema 3 : Menyayangi Tumbuhan  
Pembelajaran : 1  
Alokasi Waktu : 1 Hari  
Hari / Tgl Pelaksanaan: Senin / 9 September 2019

**A. KOMPETENSI INTI (KI)**

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.  
KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.  
KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.  
KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

**B. KOMPETENSI DASAR (KD)**

**Bahasa Indonesia**

NO	KOMPETENSI DASAR (KD)	INDIKATOR
1	3.5 Menggali informasi tentang cara-cara perawatan tumbuhan dan hewan melalui wawancara dan/atau eksplorasi lingkungan	3.5.1 Mengidentifikasi langkah-langkah cara perawatan tumbuhan
2	4.5 Menyajikan hasil wawancara	4.5.1 Menuliskan hasil wawancara

	tentang cara-cara perawatan tumbuhan dan hewan dalam bentuk tulis dan visual menggunakan kosa kata baku dan kalimat efektif	mengenai cara-cara perawatan tumbuhan dengan kaidah EYD
--	---	---

### Matematika

NO	KOMPETENSI DASAR (KD)	INDIKATOR
1	3.2 Menjelaskan bilangan cacah dan pecahan sederhana (seperti $\frac{1}{2}$ , $\frac{1}{3}$ , dan $\frac{3}{4}$ ) yang disajikan pada garis bilangan	3.2.1 Menentukan posisi bilangan cacah pada garis bilangan
2	4.2 Menggunakan bilangan cacah dan pecahan sederhana (seperti $\frac{1}{2}$ , $\frac{1}{3}$ , dan $\frac{3}{4}$ ) yang disajikan pada garis bilangan	4.2.1 Menyelesaikan penjumlahan bilangan cacah dengan menggunakan garis bilangan

### SBdP

NO	KOMPETENSI DASAR (KD)	INDIKATOR
1	3.1 Mengetahui unsur-unsur seni rupa dalam karya dekoratif	3.1.1 mengidentifikasi garis dan warna sebagai unsur karya dekoratif.
2	4.1 Membuat karya dekoratif	4.1.1 menggunakan garis dan warna untuk membuat karya dekoratif

### C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan membaca teks, siswa dapat mengidentifikasi langkah-langkah cara perawatan tumbuhan dengan tepat.
2. Setelah kegiatan wawancara, siswa dapat menuliskan hasil wawancara mengenai cara-cara perawatan tumbuhan dengan kaidah EYD yang tepat.
3. Dengan mengamati penjelasan guru, siswa dapat menentukan posisi bilangan cacah pada garis bilangan dengan tepat.
4. Dengan mengamati penjelasan guru, siswa dapat menyelesaikan penjumlahan bilangan cacah dengan menggunakan garis bilangan dengan tepat.

5. Dengan mengamati gambar motif batik, siswa dapat mengidentifikasi garis dan warna sebagai unsur karya dekoratif.
6. Dengan kegiatan menggambar, siswa dapat menggunakan garis dan warna untuk membuat karya dekoratif dengan tepat.

- ❖ **Karakter siswa yang diharapkan :**
- Religius
  - Nasionalis
  - Mandiri
  - Gotong Royong
  - Integritas

#### D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing. <b>Religius</b></li> <li>• Menyanyikan lagu "Indonesia Raya" bersama-sama, dilanjutkan lagu Nasional "Tanah Airku". <b>Nasionalis</b></li> <li>• Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.</li> <li>• Pembiasaan Membaca 15 menit. <b>Literasi</b></li> <li>• Guru melakukan ice breaking melalui kegiatan bernyanyi atau bermain tebaktebakan atau kegiatan lain. <b>Creativity and Innovation</b></li> <li>• Guru menginformasikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai setelah kegiatan pembelajaran dilaksanakan dan kegiatan apa saja yang akan mereka lakukan</li> </ul>	10 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<b>Communication</b>	
Inti	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Siswa membaca teks bacaan di dalam hati selama waktu tertentu. Guru menginformasikan lama waktu untuk membaca (dalam menentukan lama membaca guru mempertimbangkan kondisi siswa)</li> <li>▪ Siswa dan guru mendiskusikan kata-kata yang belum dipahami siswa. Kegiatan diskusi dapat diawali dengan beberapa siswa menuliskan kata-kata yang belum dipahaminya di papan tulis. <b>Critical Thinking and Problem Solving</b></li> <li>▪ Siswa dan guru mendiskusikan isi teks bacaan melalui kegiatan tanya jawab. Siswa diberi kesempatan untuk mengajukan pertanyaan berdasarkan teks bacaan. Guru atau siswa lainnya menjawab pertanyaan yang diajukan.</li> <li>▪ Siswa memberi tanda centang ( ✓ ) untuk kalimat yang sesuai dengan teks bacaan.</li> <li>▪ Guru dan siswa mendiskusikan kalimat-kalimat yang harus diberi tanda centang oleh siswa.</li> <li>▪ Siswa melakukan kegiatan praktik menyemai tanaman.</li> <li>▪ Guru memperlihatkan media tanam berupa arang sekam, pupuk dan juga benih tanaman. setiap siswa bergiliran melakukan praktik menanam tanaman.</li> <li>▪ Siswa melakukan kegiatan wawancara tentang perawatan satu tanaman. Siswa dibagi dalam beberapa kelompok. Tiap kelompok terdiri dari 3-4 siswa. Tiap kelompok melakukan wawancara tentang perawatan satu tanaman. Wawancara dapat dilakukan kepada orang-orang di sekitar sekolah (guru, penjaga sekolah, tukang kebun, kepala sekolah, atau lainnya)</li> <li>▪ Siswa menuliskan hasil wawancara pada buku siswa.</li> </ul>	35 Menit X 30 JP

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Siswa mengamati garis bilangan yang ada pada buku siswa.</li> <li>▪ Siswa menuliskan angka yang menempati huruf pada garis bilangan.</li> <li>▪ Guru dan siswa mengamati langkah pengerjaan penjumlahan pada garis bilangan.</li> </ul> <p><b>Collaboration</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Siswa menyelesaikan penjumlahan menggunakan garis bilangan.</li> <li>▪ Siswa mengamati beberapa gambar motif hias tumbuhan yang terdapat pada buku siswa.</li> <li>▪ Guru dan siswa mendiskusikan gambar motif hias tumbuhan. Hal-hal yang didiskusikan meliputi bentuk motif hias tumbuhan dan warna-warna yang dipilihnya.</li> </ul> <p><b>Critical Thinking and Problem Solving</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Siswa menjawab pertanyaan yang ada pada buku siswa.</li> <li>▪ Siswa membuat motif hias tumbuhan.</li> </ul>	
<b>Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru dan siswa melakukan kegiatan refleksi kegiatan hari itu. Dalam kegiatan refleksi, guru memberikan beberapa pertanyaan berikut ini:             <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Apa yang kamu pelajari hari ini?</li> <li>b. Bagaimana perasaanmu saat kegiatan membaca/mengerjakan penjumlahan menggunakan garis bilangan/menulis hasil wawancara/membuat motif hias tumbuhan?</li> <li>c. Kegiatan apa yang paling kamu sukai?</li> <li>d. Informasi apa yang ingin kamu ketahui lebih lanjut?</li> <li>e. Bagaimana caramu untuk mendapatkan informasi tersebut?</li> </ol> <p>Pertanyaan yang diajukan guru pada kegiatan refleksi dapat dijawab siswa secara lisan atau</p> </li> </ul>	15 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>tulisan. Jika guru menginginkan siswa menulis jawaban pertanyaan refleksi, sebaiknya siswa memiliki sebuah buku tulis khusus untuk refleksi.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyanyikan lagu daerah "Ampar-Ampar Pisang" <b>Nasionalis</b></li> <li>• Mengajak semua siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran) <b>Religius</b></li> </ul>	

**E. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN**

- Buku Pedoman Guru Tema : Menyayangi Tumbuhan dan Hewan Kelas 3 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2016).
- Buku Siswa Tema : Menyayangi Tumbuhan dan Hewan Kelas 3 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2016)
- Teks bacaan (ada pada buku siswa)
- Gambar dekoratif motif hias tumbuhan (ada pada buku siswa)
- Gans bilangan (ada pada buku siswa)

Mengetahui  
Kepala Sekolah



**Suryani, S.Pd**  
NIP. 19660924 198803 2 006

Bojonegara, 5-9-2019  
Guru Kelas III



**Ade Srimulyati, S.Pd**  
NIP. 19930329 201903 2 012

## Lampiran 5 Hasil Observasi

Nama Siswa		No. Urut		Nilai tes posttest		
No	Nama Siswa	1	2	3	4	5
1	CHITA HENDRIKIAN					
2	ANGGITA					
3	KORSA ANITA					
4	YULIANITA LINDA					

Nama Siswa		No. Urut		Nilai tes posttest		
No	Nama Siswa	1	2	3	4	5
1	CHITA HENDRIKIAN					
2	ANGGITA					
3	KORSA ANITA					
4	YULIANITA LINDA					

Nama Siswa		No. Urut		Nilai tes posttest		
No	Nama Siswa	1	2	3	4	5
1	CHITA HENDRIKIAN					
2	ANGGITA					
3	KORSA ANITA					
4	YULIANITA LINDA					

Nama Siswa		No. Urut		Nilai tes posttest		
No	Nama Siswa	1	2	3	4	5
1	CHITA HENDRIKIAN					
2	ANGGITA					
3	KORSA ANITA					
4	YULIANITA LINDA					

Kategori Jawaban																	
1. (1/2)	<p>1. (1/2)</p> <p>1. (1/2)</p> <p>2. (1/2)</p> <p>3. (1/2)</p> <p>4. (1/2)</p>	<table border="1"> <thead> <tr> <th colspan="3">Kategori Jawaban</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>2</td> <td>3</td> </tr> <tr> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> </tbody> </table>	Kategori Jawaban			1	2	3									
Kategori Jawaban																	
1	2	3															
2. (1/2)	<p>1. (1/2)</p> <p>2. (1/2)</p> <p>3. (1/2)</p> <p>4. (1/2)</p>	<table border="1"> <thead> <tr> <th colspan="3">Kategori Jawaban</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>2</td> <td>3</td> </tr> <tr> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> </tbody> </table>	Kategori Jawaban			1	2	3									
Kategori Jawaban																	
1	2	3															
3. (1/2)	<p>1. (1/2)</p> <p>2. (1/2)</p> <p>3. (1/2)</p> <p>4. (1/2)</p>	<table border="1"> <thead> <tr> <th colspan="3">Kategori Jawaban</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>2</td> <td>3</td> </tr> <tr> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> </tbody> </table>	Kategori Jawaban			1	2	3									
Kategori Jawaban																	
1	2	3															

Kategori Jawaban																	
1. (1/2)	<p>1. (1/2)</p> <p>2. (1/2)</p> <p>3. (1/2)</p> <p>4. (1/2)</p>	<table border="1"> <thead> <tr> <th colspan="3">Kategori Jawaban</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>2</td> <td>3</td> </tr> <tr> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> </tbody> </table>	Kategori Jawaban			1	2	3									
Kategori Jawaban																	
1	2	3															
2. (1/2)	<p>1. (1/2)</p> <p>2. (1/2)</p> <p>3. (1/2)</p> <p>4. (1/2)</p>	<table border="1"> <thead> <tr> <th colspan="3">Kategori Jawaban</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>2</td> <td>3</td> </tr> <tr> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> </tbody> </table>	Kategori Jawaban			1	2	3									
Kategori Jawaban																	
1	2	3															
3. (1/2)	<p>1. (1/2)</p> <p>2. (1/2)</p> <p>3. (1/2)</p> <p>4. (1/2)</p>	<table border="1"> <thead> <tr> <th colspan="3">Kategori Jawaban</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>2</td> <td>3</td> </tr> <tr> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> </tbody> </table>	Kategori Jawaban			1	2	3									
Kategori Jawaban																	
1	2	3															





### Angket Perilaku Ciri Lingkungan

Nama Siswa : \_\_\_\_\_

No	Perilaku yang Diamati	Sering	Kadang-kadang	Tidak pernah
1	Mengurangi tanaman		✓	
2	Membuang sampah yang ada tidak ke tempat sampah/kubangan		✓	
3	Memelihara tanaman dan lingkungan di sekitarnya seperti di sekitar rumah	✓		
4	Mengurangi tanaman	✓		
5	Melakukan paku tanaman dan perawatan tanaman	✓		
6	Mengurangi lahan pertanian dan perikanan		✓	
7	Mengurangi tanaman seperti tanaman hias	✓		
8	Mengurangi lahan yang membudaya sampah	✓		
9	Mengurangi lahan yang membudaya tanaman	✓		

### Angket Perilaku Ciri Lingkungan

Nama Siswa : \_\_\_\_\_

No	Perilaku yang Diamati	Sering	Kadang-kadang	Tidak pernah
1	Mengurangi tanaman	✓		
2	Membuang sampah yang ada tidak ke tempat sampah/kubangan			
3	Memelihara tanaman dan lingkungan di sekitarnya seperti di sekitar rumah	✓		
4	Mengurangi tanaman	✓		
5	Melakukan paku tanaman dan perawatan tanaman	✓		
6	Mengurangi lahan pertanian dan perikanan		✓	
7	Mengurangi tanaman seperti tanaman hias	✓		
8	Mengurangi lahan yang membudaya sampah		✓	
9	Mengurangi lahan yang membudaya tanaman	✓		

### Angket Perilaku Cinta Lingkungan

Nama Siswa: Alvin

No	Perilaku yang diamati	Sering	Kadang-kadang	Tidak pernah
1	Mengikuti tanaman	✓		
2	Mengikuti sampah yang ada dekat tanaman/balokan sekolah	✓		
3	Membuang sampah ke tempat lain		✓	
4	Membuang sampah di sekitar tanaman	✓		
5	Menyapi tanaman		✓	
6	Melaksanakan piket merawat dan menyiram tanaman	✓		
7	Mengajak teman merawat dan menyiram tanaman	✓		
8	Menyapi tanaman agar tumbuh dengan baik	✓		
9	Membuat teman yang membuang sampah sembarangan	✓		
10	Mengajak teman yang merawat tanaman	✓		

### Angket Perilaku Cinta Lingkungan

Nama: Rafael

Perilaku yang diamati	Sering	Kadang-kadang	Tidak pernah
Menyiram tanaman	✓		
Mengikuti sampah yang ada dekat tanaman/balokan sekolah	✓		
Membuang sampah dari tempat lain	✓		
Membuang sampah di sekitar tanaman	✓		✓
Menyapi tanaman	✓		
Melaksanakan piket merawat dan menyiram tanaman	✓		
Mengajak teman merawat dan menyiram tanaman	✓		

Angket Perilaku Cinta Lingkungan

nama Siswa : *Yusuf*

No	Perilaku yang diamati	Sering	Kadang-kadang	Tidak pernah
1	Menyiram tanaman	✓		
2	Mengumpulkan sampah yang ada dekat tanaman/batasnya sekolah		✓	
3	Membersihkan tanaman dari rumput liar		✓	✓
4	Membuang sampah di sekitar tanaman	✓		
5	Mengapa tanaman			
6	Melaksanakan piket merawat dan menyiram tanaman	✓		
7	Mengajak teman merawat dan menyiram tanaman		✓	

Angket Perilaku Cinta Lingkungan

nama Siswa : *Rendi*

No	Perilaku yang diamati	Sering	Kadang-kadang	Tidak pernah
1	Mencium tanaman	✓		
2	Mengumpulkan sampah yang ada dekat tanaman/batasnya sekolah		✓	
3	Membersihkan tanaman dari rumput liar		✓	✓
4	Membuang sampah di sekitar tanaman	✓		
5	Mengapa tanaman		✓	
6	Melaksanakan piket merawat dan menyiram tanaman		✓	
7	Mengajak teman merawat dan menyiram tanaman		✓	
8	Merawat tanaman naik xanadu dengan		✓	

**Angket Perilaku Cinta Lingkungan**

Nama Siswa : Febri

No	Perilaku yang diamati	Sering	Kadang-kadang	Tidak pernah
1	Mengurangi sampah	✓		
2	Mempunyai sampah yang ada di dekat rumah/taman/skolah	✓		
3	Membuang sampah ke tempat yang layak	✓		
4	Membuang sampah di sekitar rumah			
5	Mengapa tanaman	✓		
6	Menanamkan bibit tanaman dan merawat tanaman	✓		
7	Mengajak teman merawat dan menanam tanaman		✓	

**Angket Perilaku Cinta Lingkungan**

Nama Siswa : Febri

No	Perilaku yang diamati	Sering	Kadang-kadang	Tidak pernah
1	Mengurangi sampah	✓		
2	Mempunyai sampah yang ada di dekat rumah/taman/skolah	✓		
3	Membuang sampah ke tempat yang layak	✓		
4	Membuang sampah di sekitar rumah			
5	Mengapa tanaman	✓		
6	Menanamkan bibit tanaman dan merawat tanaman	✓		
7	Mengajak teman merawat dan menanam tanaman	✓		
8	Mencatat tanaman apa yang sudah ditanam	✓		
9	Mengajak teman untuk berkebun bersama			

Lampiran 7 Testimoni Kegiatan Dari Siswa

teson mengawali kegiatan <sup>5/1/2020</sup> NAMA: M. ILHAM  
Saya sangat menikmati kegiatan ini karena dapat  
menambah wawasan saya di lingkungan sekolah dan  
kegiatan lainnya ini dilaksanakan oleh para mahasiswa,  
dan masyarakatnya serta bisa meningkatkan  
kemampuan dengan cara ...  
... ..  
... ..

REHAN  
... ..  
... ..  
... ..  
... ..

Keras - Beton mengawali pekerjaan struktur  
 Saja - Selesai kemudian dilanjutkan  
 dengan pondasi. Setelah itu dilanjutkan dengan  
 penempatan beton untuk lantai dan dinding  
 serta atap. Setelah itu dilanjutkan dengan  
 pemasangan instalasi listrik dan air.

(Gambar 1.1)

Selain beton, material lain yang digunakan  
 dalam pembangunan gedung adalah besi  
 yang berfungsi untuk memperkuat struktur  
 bangunan. Besi digunakan untuk memperkuat  
 pondasi, kolom, balok, dan dinding. Besi  
 juga digunakan untuk memperkuat struktur  
 atap dan lantai.

pesan pesan mengenai kegiatan sehari

Saya pernah bisa membuat <sup>reguler</sup> ~~kegiatan~~

Saya juga kerang bisa mengetahui cara melawannya, panjang dan  
mentupinya dan ada ada pertumbuhan ini saya juga bisa belajar  
bertanggung jawab dan bisa membuat mentum kerang dan per sama  
yang lain dengan ada ada pertumbuhan lingkungan setalah akan meng  
tepat dan ada juga ada ada ada jadi jadi kerang itu juga  
mentum dan mentupinya

### Daftar

Daftar ~~daftar~~ ~~daftar~~ ~~daftar~~ ~~daftar~~ ~~daftar~~  
Daftar ~~daftar~~ ~~daftar~~ ~~daftar~~ ~~daftar~~ ~~daftar~~  
Daftar ~~daftar~~ ~~daftar~~ ~~daftar~~ ~~daftar~~ ~~daftar~~  
Daftar ~~daftar~~ ~~daftar~~ ~~daftar~~ ~~daftar~~ ~~daftar~~

Nama: Fita Alimatus  
Kelas: V

Kesan: Saya sangat sedih dengan adanya bencana  
jadi kita bisa membantu yang lain

Dengan "beribadah" kita bisa menolong "yang membutuhkan"

KESAN: Saya sangat sedih dengan adanya bencana  
jadi kita bisa membantu yang lain

PESAN: Dengan beribadah kita bisa menolong yang  
perlu. Teruslah beribadah karena beribadah

Week 5

Unit 3

QUESTION: What are the main components of a business plan?

ANSWER: The main components of a business plan are: Executive Summary, Business Description, Market Analysis, Financial Projections, and Management Team.

QUESTION: What is the purpose of a business plan?

ANSWER: The purpose of a business plan is to provide a clear and concise overview of a business's goals, strategies, and financial projections. It is used to attract investors, secure financing, and guide the business's operations.

QUESTION: How can a business plan help a company succeed?

ANSWER: A business plan can help a company succeed by providing a clear roadmap for the future, identifying potential risks and opportunities, and ensuring that the company's resources are allocated effectively. It also helps to build a strong relationship with investors and lenders.

Nama saya

kelas

Kelas saya ada di kelas 10 SMA Negeri 10 Bandung

Pesan saya bisa membantu kegiatan yang ada di rumah dan juga bisa membantu tetangga

Nama: Neng Zahra  
kelas: IV Lempur

Ketika pesan kegiatan Go Green  
saya senang mengikuti kegiatan menanam  
sayuran dan saya suka mengirim  
jagung, timun, wortel, mangga, melon, stober, anggur, telur  
dan saya juga suka mengirim tanaman  
dan juga saya juga merawat tanaman



**Optimalisasi Pendidikan Karakter Cinta  
Lingkungan Berbasis *Go Green*  
Di SDN 3 Bojongasih Kabupaten  
Tasikmalaya**

# IDENTITAS DIRI



Nama : Ade Srimulyati, S.Pd.

NIP : 199303292019032012

Jabatan : Guru Kelas Ahli Pertama

Unit Kerja : SDN 3 Bojongasih

# KEGIATAN

1



Koordinasi dengan atasan

2



Sosialisasi program

3



Perancangan dan penyusunan rencana pelaksanaan kegiatan

4



Persiapan menanam pohon

# KEGIATAN

5



Pelaksanaan program

6



Pembiasaan cinta lingkungan/ merawat tanaman

7



Evaluasi



# Kegiatan 1

Koordinasi dengan atasan



rekomendasi



koordinasi

## Penerapan Nilai ANEKA

- Etika Publik (sopan santun)
- Akuntabilitas (jelas dalam menyampaikan gagasan)
- Komitmen mutu (berorientasi pada mutu)
- WoG (koordinasi yang baik)





# Kegiatan 2

## SOSIALISASI PROGRAM



Sosialisasi 4

Sosialisasi 3

Sosialisasi 2



## Sosialisasi kepada rekan guru

Nilai ANEKA

- ❖ koordinasi (WoG)
- ❖ kerja sama (Nasionalisme)
- ❖ jelas (akuntabilitas)
- ❖ santun (etika public)
- ❖ Tepat waktu (Anti Korupsi)



Sosialisasi 1

## Sosialisasi kepada tokoh masyarakat



### Nilai Aneka

- koordinasi (WoG)
- partisipatif (Pelayanan Publik)
- kerjasama kolegal (nasionalisme)
- transparansi (Akuntabilitas)



Sosialisasi 4

Sosialisasi 3



Sosialisasi 2

Sosialisasi 1

## Sosialisasi Kepada Orang Tua



### Nilai ANEKA

- ✔ sopan dan santun (etika publik)
- ✔ kejelasan dan transparansi
- ✔ Kepercayaan (akuntabilitas)

Sosialisasi 4

Sosialisasi 3

Sosialisasi 2

Sosialisasi 1

## Sosialisasi kepada siswa



## Nilai ANEKA

- ❖ koordinasi (WoG)
- ❖ kerja sama (Nasionalisme)
- ❖ jelas (akuntabilitas)
- ❖ santun (etika public)
- ❖ Tepat waktu (Anti Korupsi)





# Kegiatan 3

**Perancangan dan  
penyusunan rencana  
pelaksanaan kegiatan**

# Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)



## NILAI ANEKA

- efektif dan efisien (komitmen mutu)
- tanggungjawab (akuntabilitas)
- professional, sistematis dan berdaya  
guna
- cermat (etika publik)

Tahapan 5

Tahapan 4

Tahapan 3

Tahapan 2

Tahapan 1

## Membuat indikator observasi dalam merawat tanaman



### Nilai ANEKA

- kejelasan (akuntabilitas)
- inovasi (komitmen mutu)
- bekerja keras (anti korupsi)
- cermat (etika publik)
- koordinasi (WoG)
- musyawarah (nasionalisme)

Tahapan 5

Tahapan 4

Tahapan 3

Tahapan 2

Tahapan 1

## Membuat lembar observasi



### Penerapan Nilai ANEKA

- Jelas (akuntabilitas)
- Cermat (etika publik)
- Konsisten (akuntabilitas)

Tahapan 5

Tahapan 4

Tahapan 3

Tahapan 2

Tahapan 1

## Membuat Jadwal Pembiasaan Merawat Dan Menyiram Tanaman



### Penerapan nilai ANEKA

- musyawarah (nasionalisme)
- Tanpa deskriminasi (nasionalisme)
- adil (nasionalisme)

Tahapan 5

Tahapan 5

Tahapan 4

Tahapan 2

Tahapan 1

# Konsultasi Rancangan Kegiatan



## Penerapan Nilai ANEKA

- sopan dan santun (etika publik)
- musyawarah (nasionalisme)
- Revisi (komitmen mutu)
- kejelasan (akuntabilitas)
- inovasi (komitmen mutu)
- bekerja keras (anti korupsi)
- cermat (etika publik)
- koordinasi (WoG)





# Kegiatan 4

## Persiapan Menanam Tanaman

# Membuat pupuk kompos

Penerapan Nilai ANEKA

- jelas (akuntabilitas)
- Kerja sama  
(Nasionalisme)
- Koordinasi (WoG)
- kekeluargaan  
(nasionalisme)



# Pembuatan arang sekam

Nilai ANEKA

- ❖ **jelas**  
(akuntabilitas)
- ❖ **terperinci/detail**  
(komitmen mutu)
- ❖ **pengalaman yang baik**  
(komitmen mutu)



# Menjelaskan cara menyemai benih

## Penerapan Nilai ANEKA

- ❖ komunikatif (etika publik)
- ❖ koordinasi (WoG)
- ❖ bekerja sama (nasionalisme)



# Praktik Menyemai Benih



Nilai ANEKA

- kesempatan yang sama (nasionalisme)
- cermat (etika publik)
- Jelas (Akuntabilitas)



KA  
can

lain



nan

tanaman

belan  
aman

# Kegiatan 5

## Pelaksanaan Kegiatan

# Kegiatan 6

## Pembiasaan merawat Tanaman

2  
Membimbing siswa  
memupuk tanaman



3  
Melakukan  
observasi



Membimbing siswa  
merawat dan menyiram  
tanaman

**jelas (akuntabilitas)**  
**cermat (etika publik)**  
**bekerja keras (anti korupsi)**  
**tidak membedakan siswa**  
**(nasionalisme)**



# Kegiatan 7

## Evaluasi Kegiatan



1

**Koordinasi dengan rekan sejawat**

2

**Pembuatan angket kegiatan**

3

**Testimoni Kegiatan**



No.	Nama	Jenis	Umur	Sex
1.	.....	.....	.....	.....
2.	.....	.....	.....	.....
3.	.....	.....	.....	.....
4.	.....	.....	.....	.....
5.	.....	.....	.....	.....
6.	.....	.....	.....	.....
7.	.....	.....	.....	.....
8.	.....	.....	.....	.....
9.	.....	.....	.....	.....
10.	.....	.....	.....	.....

# Kesimpulan



Penerapan nilai ANEKA pada setiap tahapan kegiatan menghasilkan pekerjaan yang dapat terlaksana dengan baik dan lancar

Hasil aktualisasi dapat memberikan pengalaman baru bagi siswa

Perlu adanya kegiatan berkesinambungan untuk meningkatkan ketercapaian hasil sesuai yang diharapkan

# Terimakasih

